

SKRIPSI

**PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE
DALAM BERTRANSAKSI *BRILINK MOBILE* DI KECAMATAN
SOREANG PAREPARE**



2020

**PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE
DALAM BERTRANSAKSI *BRILINK MOBILE* DI KECAMATAN
SOREANG PAREPARE**



Oleh:

PUTRI NOVIYANTI

NIM 16.2300.169

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PAREPARE

2020

**PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE DALAM
BERTRANSAKSI *BRILINK MOBILE* DI KECAMATAN SOREANG
PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

Program Studi

Perbankan Syariah

Disusun dan diajukan oleh

PUTRI NOVIYANTI

NIM : 16.2300.169

Kepada

PAREPARE

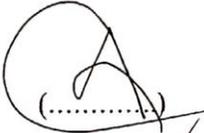
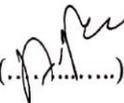
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Noviyanti
Judul Skripsi : Persepsi dan Minat Mahasiswa IAIN Parepare
Dalam Bertransaksi *BRILink Mobile* di
Kecamatan Soreang Parepare
Nomor Induk Mahasiswa : 16.2300.169
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B. 1643/In.39.8/PP.00.9/11/2019

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hannani, M.Ag. 
NIP : 19720518 199903 1 011
Pembimbing Pendamping : Dr. H. Rahman AM, Lc., M.Ag. 
NIP : 19730925 200501 1 004

Mengetahui:



Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
19730129 200501 1 004

SKRIPSI

**PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE
DALAM BERTRANSAKSI *BRILINK MOBILE* DI KECAMATAN
SOREANG PAREPARE**

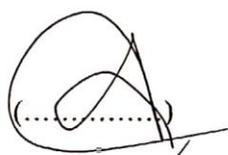
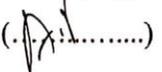
Disusun dan diajukan oleh

PUTRI NOVIYANTI
NIM. 16.2300.169

Telah dipertahankan di depan sidang ujian munaqasyah
Pada tanggal 25 Agustus 2020
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Hannani, M.Ag. 
NIP : 19720518 199903 1 011
Pembimbing Pendamping : Dr. H. Rahman AM, Lc., M.Ag. 
NIP : 19730925 200501 1 004



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Persepsi dan Minat Mahasiswa IAIN Parepare
 Dalam Bertransaksi *BRILink Mobile* di
 Kecamatan Soreang Parepare

Nama Mahasiswa : Putri Noviyanti

Nomor Induk Mahasiswa : 16.2300.169

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 B. 1643/In.39.8/PP.00.9/11/2019

Tanggal Kelulusan : 31 Agustus 2020

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hannani, M. Ag.	(Ketua)	(.....)
Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc.,M.Ag.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. M. Nasri Hamang, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Rektor
 Institut Agama Islam Negeri Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
 NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayat yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga masih sempat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi dan Minat Mahasiswa IAIN Dalam Bertransaksi *BRILink Mobile* di Kecamatan Soreang” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana S1 Program Studi Perbankan Syariah.

Shalawat serta salam tak lupa pula kita kirimkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW. Para keluarga dan sahabatnya.

Proses penyusunan skripsi ini begitu banyak rintangan dan hambatan yang telah penulis hadapi namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua Ayahanda M. Edy dan Ibunda Yulia, SE yang senantiasa memberikan semangat, dorongan, motivasi, nasehat dan doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam penyelesaian tugas akademik.

Selain itu, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Hannani, M.Ag. dan Bapak Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag. sebagai pembimbing utama dan pembimbing pendamping. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, Untuk itu pada kesempatan

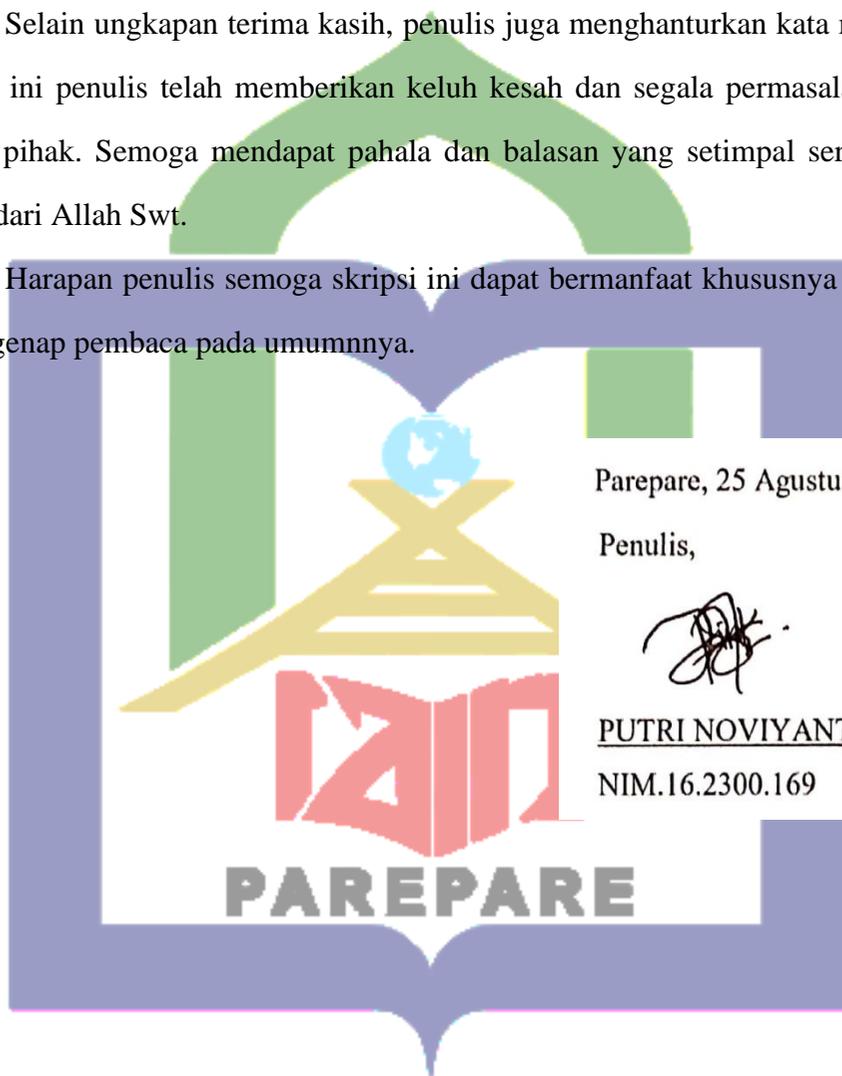
ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada,

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, selaku rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Bapak Drs. H. Andi Anwar Zaenong, M.A., M.Si. sebagai Penasehat Akademik khusus penulis untuk arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis. Dan seluruh staf bagian rektorat, staf fakultas, dan staf perpustakaan yang selalu siap melayani mahasiswa.
5. Bapak Husain Halik S.Sos dan seluruh staf Kecamatan yang telah memberikan izin meneliti di wilayah Kecamatan Soreang Parepare.
6. Terima kasih kepada saudara saya Kak Evel, Kak Lika, Putra, dan kedua ponakan lucu kesayanganku Zahsy dan Zenith yang selalu memberikan kesenangan dan kebahagiaan.
7. Terima kasih pada sahabat-sahabat penulis Jihan, Girls Squad, Tim Abal – Abal dan Bottotanre Squad yang selalu memberikan support dan semangat yang luar biasa kepada penulis.

8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Selain ungkapan terima kasih, penulis juga menghanturkan kata maaf apabila selama ini penulis telah memberikan keluh kesah dan segala permasalahan kepada semua pihak. Semoga mendapat pahala dan balasan yang setimpal serta berlimpat ganda dari Allah Swt.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan segenap pembaca pada umumnya.



Parepare, 25 Agustus 2020

Penulis,

PUTRI NOVIYANTI

NIM.16.2300.169

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : PUTRI NOVIYANTI
NIM : 16.2300.169
Tempat/Tgl Lahir : Manado, 19 November 1997
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Persepsi dan Minat Mahasiswa IAIN Parepare Dalam Bertransaksi BRILink Mobile di Kecamatan Soreang Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi tersebut.

Parepare, 25 Agustus 2020

Penulis,



PUTRI NOVIYANTI

NIM.16.2300.169

ABSTRAK

Putri Noviyanti. *Persepsi dan Minat mahasiswa IAIN Parepare Dalam Bertransaksi BRILink Mobile di Kecamatan Soreang Parepare.* (dibimbing oleh Bapak Hannani sebagai Pembimbing Utama dan Bapak Rahman Ambo Masse sebagai Pembimbing Pendamping).

Keberadaan *BRILink mobile* tidak menjamin bahwa mahasiswa tahu dan langsung ingin menggunakannya untuk melakukan transaksi perbankan. Namun seiring berjalannya waktu dan adanya dorongan dari beberapa pihak mahasiswa mulai menyadari kelebihan dari *BRILink mobile* salah satunya yaitu prosesnya cepat, aman dan praktis dan juga jaraknya dekat dari lokasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana layanan BRILink mobile di Kecamatan Soreang Parepare, (2) bagaimana persepsi mahasiswa IAIN Parepare tentang *BRILink mobile*, (3) dan bagaimana minat mahasiswa IAIN bertransaksi di Brilink mobile

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah mencari informasi dari berbagai sumber dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian hasil yang didapat diolah untuk menjadikan suatu penelitian yang utuh.

Penelitian ini menemukan bahwa, (1) Layanan *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Parepare melayani transaksi berupa setor tunai, tarik tunai, pembayaran listrik, Pembayaran cicilan, Transfer, Pembelian Pulsa, *Top up* Brizzi. Layanannya sesuai SOP yang disampaikan dari pihak BRI. (2) Persepsi mahasiswa terhadap minat bertransaksi *BRILink mobile* sangat memudahkan mahasiswa dan proses cepat jika melakukan transaksi perbankan. Mahasiswa tidak perlu lagi jauh-jauh ke bank dengan menghabiskan waktu dan biaya untuk melakukan transaksi. (3) Minat mahasiswa IAIN Parepare bertransaksi *BRILink mobile* sangat tinggi dengan melihat dari kesenangan dan kemauan mahasiswa serta pelayanan yang baik dan lokasi yang strategis dari agen *BRILink mobile*.

Kata Kunci: Persepsi, Minat Bertransaksi, *BRILink Mobile*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	v
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Tinjauan Toritis	11
2.2.1 Bank	11

2.2.2 Bank Rakyat Indonesia (BRI).....	13
2.2.3 Persepsi	15
2.2.4 Minat	19
2.2.5 Layanan <i>BRILink Mobile</i>	23
2.3 Tinjauan Konseptual.....	27
2.4 Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Fokus Penelitian.....	35
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian	41
4.1.1 Layanan <i>BRILink mobile</i> di Kecamatan Soreang Parepare <i>BRILink mobile</i> di Kecamatan Soreang	41
4.1.2 Persepsi Mahasiswa IAIN Parepare Bertransaksi <i>BRILink</i> <i>mobile</i> di Kecamatan Soreang Parepare	45
4.1.3 Minat Mahasiswa IAIN Parepare Bertransaksi <i>BRILink</i> <i>mobile</i>	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59

DAFTAR PUSTAKA60
LAMPIRAN-LAMPIRAN63



DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Halaman
2.4	Bagan Kerangka Pikir	33



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran
1.	Pedoman Wawancara
2.	Surat Keterangan Wawancara
3.	Transkrip Wawancara
4.	Surat Izin Penelitian dari IAIN Parepare
5.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
6.	Surat Izin Penelitian dari Kantor Kecamatan Soreang Kota Parepare
7.	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Kantor Kecamatan Soreang Kota Parepare
8.	Dokumentasi
9.	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minat masyarakat terhadap perbankan semakin hari semakin meningkat. Minat ini tersalurkan dengan tersedianya informasi tentang perbankan, antara lain dalam bentuk bacaan, media, maupun sesama masyarakat.

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹ Maka dari itu bank harus mampu melayani dan memberikan kenyamanan dan keamanan kepada masyarakat sebagai nasabah untuk tetap mendapatkan kepercayaannya dalam lembaga tersebut. Perusahaan saat ini berusaha untuk meningkatkan pelayanan jasa dalam mencari nasabah dan kepercayaan masyarakat untuk perusahaan dengan menciptakan inovasi baru sebagaimana defenisi bank bahwa suatu organisasi yang menggabungkan usaha manusia yaitu salah satunya dengan menghadirkan transaksi yang selalu dilakukan oleh masyarakat menggunakan teknologi dan sistem perbankan. Contohnya berupa pembangunan jaringan mesin ATM, Internet banking (*e-banking dan mobile banking*) yang merupakan kegiatan utama prioritas bagi nasabah baik dari segi pelayanan maupun

¹Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Ed. 1 (Cet.2;Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.1.

dalam kemudahan bertransaksi. Hal ini mendorong persaingan antar bank untuk melakukan kompetensi yang kuat dalam meningkatkan citra perusahaan.

Pada masa ini masyarakat akan selalu ingin merasa di dalam zona nyaman yaitu ingin selalu serba praktis, cepat, mudah, tanpa ingin ada rasa beban dan merepotkan. Sehingga bank berusaha menciptakan hal baru yang dapat memudahkan dan memberikan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi. Melakukan transaksi secara online, efektif, dan nyaman adalah solusi masalah setiap perusahaan dalam perkembangan sistem informasi dan komunikasi yang telah mendorong perkembangan di Indonesia. Namun sebagian besar, penduduk Indonesia masih banyak belum mengetahui, mengenal dan menggunakan layanan perbankan dan jasa keuangan lain yang sistemnya canggih dan efisien yang diterapkan dalam dunia perbankan, apalagi bertempat tinggal dilokasi yang jauh dari kantor dan adanya biaya atau persyaratan yang memberatkan, serta penduduk yang ada dipedesaan masih menganggap segala sesuatu yang berhubungan dengan perbankan membutuhkan uang yang banyak dan adanya tingkat kerumitan yang tinggi disetiap kegiatannya. Kendala lain yang dihadapi oleh pihak penyedia jasa keuangan sendiri yaitu keterbatasan jangkauan dari pelayanan pihak perbankan karena cangkupan wilayah yang sangat luas, sehingga jaringan kantor belum menjangkau pelayanan di wilayah masyarakat yang ada.

Bank adalah badan usaha yang menarik dan mengeluarkan uang di masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa di lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.² Berdasarkan undang-undang republik indonesia nomor 7 tahun

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.4 (Cet. 7;Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 103

1992 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³

Dalam memenuhi akses perbankan untuk masyarakat, bisnis perbankan banyak melakukan upaya maupun perbaikan dalam berbagai segi misalnya dalam segi pelayannya. Selain itu, upaya yang dilakukan bisnis perbankan agar bisnisnya dapat bertahan adalah dengan cara berinovasi dan terus meningkatkan kualitas pelayanan baik dari segi produk maupun layanannya itu sendiri. Persaingan antar bank dapat dilihat dari bagaimana bank tersebut mengkomunikasikan produk dan layanannya untuk menarik minat konsumen dalam menggunakan produk perbankan itu sendiri.

PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan beberapa unggulan yaitu jumlah rekening nasabah terbesar dengan penetrasi 45 juta rekening, market leader dalam bisnis mikro karena pangsa pasar yang besar dalam penyaluran kredit mikro, memiliki jaringan dan jangkauan terbesar dengan pengembangan E-banking yang diterapkannya, serta struktur permodalan dan infrastruktur yang kuat. BRI terus memperluas pelayanan perbankannya sampai ke seluruh pelosok Indonesia dengan membuka kantor cabang dan kantor unit terdekat sehingga kebutuhan masyarakat akan transaksi perbankan dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, BRI juga mengembangkan strategi pemasaran produk tabungan

³Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Perbankan* (Cet. 4 ;Jakarta: PT Toko Gunung Agung, 2007), h. 10.

maupun layanannya dengan memperkenalkan produk layanan *BRILink* sehingga masyarakat yang belum terakses layanan perbankan dapat dilayani dengan baik.

BRILink adalah sebuah produk layanan perpanjangan tangan dari BRI ke nasabah dengan bantuan agen yaitu pihak ketiga yang memenuhi kriteria sebagai agen dan memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan oleh BRI. Selain bantuan dari agen, *BRILink* juga didukung oleh provider telekomunikasi yaitu Indosat dan Telkomsel serta seperangkat alat EDC (*Electronic Data Capture*) yang nantinya akan dipinjamkan untuk para agen *BRILink*. Agen *BRILink* adalah nasabah yang mempunyai rekening di bank BRI dan mengajukan serta memenuhi semua persyaratan untuk menjadi agen *BRILink*. *Electronic Data Capture* (EDC) adalah mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran (*purchase*) dengan kartu kredit, kartu debit, dan kartu prepaid yang diletakkan di *merchants*.⁴

Ada 2 jenis mesin EDC yang dapat digunakan yaitu EDC permanen dan EDC portable yang bisa dibawa kemana - mana. Di sisi lain, *BRILink* juga mempunyai keunggulan dan kelemahan. Keunggulan dari *BRILink* adalah kemudahan masyarakat dalam bertransaksi perbankan misalnya: cek saldo, transfer, pembayaran listrik, pembelian pulsa melalui mesin EDC, menjangkau semua kalangan masyarakat tanpa terkecuali, efisiensi waktu dan biaya, keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan, serta adanya sharing fee sebesar 50:50 yaitu pembagian fee yang sama antara pihak bank dan agen sebesar 50%. Sedangkan kelemahannya adalah

⁴Bank BRI, "Website Info Bank BRI Mengenai *BRILink*," Situs resmi bank. https://www.bank-bri-bca-mandiri.info/2016/03/penjelasan-lengkap-mengenai-brilink-dan.html?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C6353321146 (11 Januari 2020).

terbatasnya jaringan provider pada lokasi tertentu dari para agen yang menyebabkan gagalnya transaksi. Dalam melakukan transaksi perbankan, konsumen dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah persepsi. Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti. Orang dapat memiliki persepsi yang berbeda dari objek yang sama karena ada tiga proses persepsi yaitu: perhatian yang selektif, gangguan yang selektif, dan mengingat kembali yang selektif.⁵

BRILink Mobile merupakan aplikasi *mobile* yang digunakan oleh Agen *BRILink* dengan menggunakan internet sebagai jalur komunikasi transaksinya di *mobile device*, seperti *smartphone/tablet* yang berbasis Android. Jika sebelumnya agen *BRILink* hanya menggunakan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) untuk melayani transaksi, kini agen *BRILink* mempunyai alternatif lain sebagai pilihan cara bertransaksi dengan menggunakan *BRILink Mobile*.⁶

Bagi agen yang ingin menggunakan *BRILink Mobile* harus terlebih dahulu memiliki *user ID* dan *password*. Jika ingin mendapatkan *user ID* dan *password*, diharuskan melakukan permohonan pendaftaran agen *BRILink* di unit kerja yang telah disetujui. Untuk semakin memudahkan agen, prosedur pendaftaran *BRILink Mobile* dirancang sama dengan prosedur pendaftaran agen *BRILink* yang saat ini telah berjalan.

Penelitian ini akan dilakukan di sebuah kampus, yaitu kampus IAIN Parepare. Masing-masing 5 (lima) mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah, Fakultas

⁵Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Ed. 1 (Cet. 3; Jakarta:Kencana, 2008), h. 129

⁶ Bank BRI, "Website Info Bank BRI Mengenai *BRILink*," (11 Januari 2020).

Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Fakultas Syariah Dan Hukum Islam. Di kalangan mahasiswa pun banyak yang sudah melakukan transaksi di *BRILink*, baik itu *BRILink* mesin EDC maupun *BRILink mobile*.

Berdasarkan Fenomena yang terjadi pada kampus IAIN Parepare dengan begitu banyaknya mahasiswa dengan keperluan yang berbeda-beda terhadap transaksi perbankan. Layanan *BRILink mobile* tidak menjamin mahasiswa tahu dan langsung menggunakan layanan tersebut untuk melakukan transaksi perbankan. Namun seiring berjalannya waktu mahasiswa mulai menyadari akan kelebihan dari layanan *BRILink mobile*. Salah satu faktornya yaitu tidak memiliki kendaraan karena jarak tempat tinggal atau kos dengan bank cukup jauh, jadi adanya agen *BRILink mobile* di sekitar kampus lebih tepatnya di Kecamatan Soreang dapat mempermudah mahasiswa dalam bertransaksi seperti transfer, pembayaran online dan pembayaran listrik.

Berikut hasil observasi awal dengan Nurjihan Rahmah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah. Mahasiswa ini aktif melakukan transaksi transfer uang sejak memulai usaha jualan *online shop*, hampir setiap minggu melakukan transfer uang di berbagai *BRILink* yang berbeda. Salah satu alasannya karena belum membuat rekening ATM dan *BRILink* mempermudah transaksinya karena *BRILink* dekat dari lokasinya ataupun sudah mengetahui *BRILink* yang kualitas pelayanannya bagus maupun sebaliknya.⁷

⁷Hasil observasi awal dengan Nurjihan Rahmah. *Mahasiswa PS 2016*. Pada tanggal 25 Februari 2020.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana layanan *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Parepare?

1.2.2 Bagaimana persepsi mahasiswa IAIN Parepare tentang *BRILink mobile*?

1.2.3 Bagaimana minat mahasiswa IAIN Parepare bertransaksi di *BRILink mobile*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui persepsi mahasiswa IAIN Parepare tentang produk *BRILink mobile*

1.3.2 Untuk mengetahui minat mahasiswa IAIN Parepare bertransaksi di *BRILink mobile*

1.3.3 Untuk mengetahui layanan *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Parepare

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan informasi Untuk membuka pola pikir mahasiswa dalam melakukan sistem transfer yang lebih mudah di brilink

1.4.2 Kegunaan Praktis

Selain kegunaan teoritis penelitian ini di harapkan menjadi bahan yang dapat memberikan informasi dan masukan dari berbagai pihak termasuk pada peneliti sendiri sehingga dapat menambah ilmu dan pengalaman langsung mengenai *BRILink*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa rujukan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi yang akan di teliti, sebagai berikut:

Skripsi Ayodya Dwi Permadi, dengan judul “Persepsi Masyarakat Desa Pendem Berbah Terhadap Teknologi Branchless Banking” Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2017. Pengambilan sampel sebanyak 100 dengan menggunakan teknik sampel *random* sederhana. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan *Focus group discussion* (FGD) dan wawancara. Hasil penelitian *Relative advantage*, *complexity*, dan *trialability* merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam pengembangan layanan *branchless banking* sebab hal tersebut tepat digunakan untuk pengembangan layanan ini di Desa Pendem. Tiga sub-variabel tersebut berkontribusi terhadap tingkat persepsi penerimaan masyarakat pedesaan untuk teknologi baru, sedangkan dua faktor lainnya yakni *compatibility* dan *observability* merupakan hambatan bagi teknologi *branchless banking*.⁸ Dari pemaparan tersebut, penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki

⁸Dwi Permadi,Ayodya. 2017. “Persepsi Masyarakat Desa Pendem Terhadap Teknologi Branchless Banking.” Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

persamaan diantaranya terletak pada fokus penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap teknologi *branchless banking* syariah. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada persepsi dan minat bertransaksi di *BRILink mobile*.

Skripsi Suci Monika Dwi, dengan judul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Bertransaksi Melalui Branchless Banking Syariah” Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat bertransaksi melalui *branchless banking* bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah agen *branchless banking* BTPN Syariah di Piyungan. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan rumus Solvin. Terdapat 60 kuesioner yang diolah dalam penelitian ini. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur data yang pokok. Hasil penelitian Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan peneliti, dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh positif signifikan kemudahan terhadap minat masyarakat bertransaksi melalui *Branchless Banking* bank syariah. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,442 > 2,00404$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan ada pengaruh positif signifikan kemudahan terhadap minat masyarakat terbukti kebenarannya. Hal ini berarti bahwa ketika nasabah merasa mudah dalam bertransaksi maka minat bertransaksi pun juga

akan meningkat. Kemudian terdapat pengaruh negatif signifikan kepercayaan terhadap minat masyarakat bertransaksi melalui *branchless banking* bank syariah. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,105 > 2,00404$) dan tingkat signifikansi $0,017 > 0,05$. Berdasarkan analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan pengaruh positif signifikansi kepercayaan terhadap minat masyarakat tidak terbukti kebenarannya. Hal ini berarti bahwa meningkatnya kepercayaan dapat menurunkan minat masyarakat.⁹ Dari pemaparan tersebut, penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan diantaranya terletak pada fokus penelitian mengenai minat masyarakat bertransaksi melalui *branchless banking* syariah. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat bertransaksi pada produk *branchless banking*.

Skripsi Anwar Syahrani dengan judul “Produk *BRILink* sebagai Sarana Bisnis Laku Pandai pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Jaten” Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Sebelas Maret Surakarta 2016. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa yang pertama, adalah persyaratan dan prosedur bagi pihak yang ingin menjadi agen *BRILink* sudah tertera dalam buku Pendidikan Pembekalan *Frontliner* yang terdiri dari *product knowledge funding & E-Banking* milik PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Unit Jaten yang kemudian dijelaskan melalui mantri saat mendatangi calon agen dan

⁹Suci Monika Dwi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Bertransaksi Melalui Branchless Banking Syariah” (Skripsi Sarjana; Program Studi Perbankan Syariah: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

customer service saat datang di kantor. Kedua, berbagai hal yang harus diketahui dan dijalankan sebagai agen *BRILink* diantaranya hak dan kewajiban serta hal teknis saat proses operasional dan yang terakhir bahwa produk *BRILink* memberi manfaat baik bagi pihak Bank BRI, pihak agen *BRILink*, dan pihak masyarakat.¹⁰

Persamaan penelitian sebelum dan penelitian ini adalah berfokus pada Produk *BRILink* sebagai Sarana Bisnis Laku Pandai yang memberi manfaat baik bagi pihak bank BRI, pihak agen *BRILink*, dan pihak masyarakat. Adapun perbedaannya penelitian sebelumnya adalah tidak menganalisis persepsi ataupun minat bertransaksi di *BRILink*, hanya mendetail kepada produk *BRILink* di kantor unit Jawa Tengah.

2.2 Tinjauan Teoritis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori yang relevan dengan fokus penelitian penulis. Adapun judul penelitian dari penulis yaitu: Persepsi dan Minat Mahasiswa IAIN Parepare Dalam Bertransaksi *Brilink mobile* di Kecamatan Soreang Kota Parepare, sehingga teori yang digunakan yakni:

2.2.1 Bank

Berdasarkan undang-undang republik indonesia nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹¹ Perbankan adalah lembaga

¹⁰Anwar Syahrani, Produk *BRILink* Sebagai Sarana Bisnis Laku Pandai pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Jaten, diakses pada https://eprints.uns.ac.id/29150/1/F3613009_pendahuluan.pdf.skripsi (11 Januari 2020).

¹¹Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Perbankan* (Cet. 4 ;Jakarta: PT Toko Gunung Agung, 2007), h. 10.

yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹²

Adapun beberapa pengertian menurut para ahli, yaitu :

1. Menurut kamus besar bahasa indonesia bank adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang di masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa di lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.¹³
2. G.M. Verryn Stuart mengemukakan bahwa bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang di perolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penakar baru berupa uang giral. Menurut pendapat tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa bank di sini ialah tujuan utamanya adalah memberikan kredit pada nasabah atau masyarakat untuk pemenuhan kebutuhannya dengan pembayaran yang di lakukan sendiri atau dengan uang yang mereka peroleh dari orang lain.
3. Suyanto menjelaskan bahwa bank adalah badan yang usaha utamanya menciptakan kredit. Berdasarkan dari pendapat suyanto ini di ambil kesimpulan bahwa bank disini hanya bertujuan untuk menciptakan atau

¹²Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Ed. 1 (Cet.2; Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.1.

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.4 (Cet. 7; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.103.

memberikan kredit kepada nasabah yang sedang membutuhkan dana atau modal.

4. A. Abduchrahman, Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan perdagangan juga menjelaskan bahwa bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, pengawasan terhadap mata
5. Menurut Imaniyati, Bank sebagai lembaga perantara keuangan masyarakat (*financial intermediary*), bank menjadi media perantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of found*) dengan pihak-pihak yang kekurangan/memerlukan dana (*lack of fouds*).

2.2.2 Bank Rakyat Indonesia (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BRI atau Bank BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awal Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau *Bank Bantuan dan Simpanan Milik kaum Priyayi Purwokerto*, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang kebangsaan Indonesia.

Lembaga tersebut didirikan tanggal 16 Desember 1895 yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah bank Pemerintah pertama mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sempat terhenti untuk sementara waktu

dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Kemudian ada peleburan BRI (Bank Rakyat Indonesia), BKTN (Bank Koperasi Tani Nelayan) dan NHM (Nederlandsche Handel Maatschappij) pada Tahun 1960 melalui PERPU No. 41 Tahun 1960.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Panpres No.17 Tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru tersebut, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (BKTN) di integrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim). Setelah itu, sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No.7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No.21 Tahun 1992 status Bank Rakyat Indonesia (BRI) berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) masih ditangan Pemerintah Republik Indonesia. Namun, pada tahun 2003 Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham Bank BRI, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang masih digunakan sampai saat ini.¹⁴

Fungsi bank pada umumnya adalah sebagai penerima kredit dan pemberi kredit. Dengan demikian maka manajemen bank ditunjukkan untuk mencari dana dan menyalurkan kredit secara efisien dan efektif kepada pengusaha. Karena itu

¹⁴BRI, *Wikipedia ensiklopedia bebas*. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_rakyat_Indonesia?_e_pi_7%2CPAGE_ID10%2C9421404930 (11 Januari 2020)

bank baru dapat tumbuh dan berkembang, jika bank tersebut memperoleh soliditas atau kepercayaan.

Untuk menjaga kepentingan masyarakat atau pengusaha maka pemerintah ikut mengawasi dan membina kehidupan perbankan yang dilakukan oleh bank Indonesia atau Bank Sentral.¹⁵

2.2.3 Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti. Orang dapat memiliki persepsi yang berbeda dari objek yang sama karena ada tiga proses persepsi yaitu: perhatian yang selektif, gangguan yang selektif, dan mengingat kembali yang selektif.¹⁶

Menurut Suharman, persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia. Menurutnya ada tiga aspek di dalam persepsi yang dianggap relevan dengan kognisi manusia, yaitu pencatatan indera, pengenalan pola, dan perhatian.¹⁷

1. Unsur – Unsur Persepsi

a. Penglihatan (Sensasi)

Sensasi ini terlihat melalui panca indera yaitu mata, telinga, hidung, kulit, lidah. Sensasi merujuk pada pesan yang dikirimkan ke otak melalui panca indera manusia. Panca indera adalah reseptor (penerima rangsangan) yang

¹⁵Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Perbankan*, h. 22.

¹⁶Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Ed. 1 (Cet. 3; Jakarta:Kencana, 2008), h. 129

¹⁷Suharman, *Psikologi Kognitif* (Surabaya: Srikandi, 2005) h.23.

berfungsi sebagai penghubung antara otak manusia dengan lingkungan sekitar.

b. Perhatian (Atensi)

Sebelum manusia merespon atau menafsirkan objek atau kejadian atau rangsangan apapun, terlebih dahulu memperhatikan kejadian atau rangsangan tersebut. Jadi persepsi mensyaratkan kehadiran suatu objek untuk dipersepsikan, termasuk orang lain atau diri sendiri.

c. Penafsiran (Interpretasi)

Interpretasi merupakan tahap terpenting dari persepsi, yaitu menafsirkan atau memberi makna atas informasi yang disampaikan kepada kita melalui panca indera.¹⁸

2. Faktor Faktor yang Berpengaruh pada Persepsi

a. Perhatian yang Selektif

Seseorang setiap saat menerima rangsangan yang sangat banyak, akan tetapi tidak semuanya harus ditanggapi. Seseorang akan memusatkan perhatiannya pada rangsangan tertentu saja yang dia anggap menarik, sehingga objek atau peristiwa lain tidak akan tampil sebagai objek pengamatan.

b. Nilai dan kebutuhan individu

Setiap Individu memiliki kebutuhan masing-masing yang berbeda satu sama lain terkait dengan rangsangan. Hal ini membuat setiap individu akan berbeda persepsinya walaupun objek yang diamati sama.

¹⁸Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Ed.1, h.111.

c. Pengalaman Terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat berpengaruh bagaimana seseorang mempersepsikan sesuatu. Contohnya sederhana yaitu cermin bagi tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang di pedalaman Irian.¹⁹

3. Faktor Faktor yang Menentukan Persepsi

- a. Kebutuhan merupakan salah satu dorongan kejiwaan yang mendorong manusia untuk melakukan suatu tindakan, misalnya rangsangan, keinginan, tuntutan, cita-cita.
- b. Kesiapan mental merupakan kesanggupan penyesuaian atau penyesuaian sosial atau keduanya sekaligus untuk menciptakan hubungan-hubungan sosial yang berhasil.
- c. Suasana Emosional merupakan kondisi perasaan yang berkesinambungan, dicirikan dengan selalu timbulnya perasaan-perasaan yang senang atau tidak senang latar belakang atau tata nilai yang dianut oleh seseorang.²⁰

4. Proses Munculnya Persepsi

- a. Halo. Penilaian membentuk kesan menyeluruh tentang objek dan kemudian menggunakan kesan-kesan itu untuk membiasakan penilaian tentang objek.
- b. Kelonggaran. Ciri pribadi yang mengarah pada individu yang secara konsisten mengevaluasi orang atau benda lain dengan cara yang sangat positif.

¹⁹Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Ed.1, h.129.

²⁰Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010)h.13.

- c. Kecenderungan sentral. Kecenderungan untuk menghindari semua penilaian ekstrim dan menilai orang dan benda sebagai rata-rata atau netral.
- d. Dampak langsung. Kecenderungan untuk mengingat informasi saat ini. Jika informasi saat ini negatif, maka orang atau benda dinilai secara negatif.
- e. Dampak yang kontras. Kecenderungan untuk mengevaluasi orang atau benda dengan membandingkan mereka dengan ciri-ciri orang atau benda yang akhir-akhir ini diminati.²¹

5. Tahapan Persepsi

- a. *Stimulation*, individu menerima stimulus (rangsangan dari luar), disaat ini indra akan menangkap makna terhadap stimulus
- b. *Organization*, stimuli tadi diorganisasikan berdasarkan tatanan tertentu misalnya berdasarkan *schemata* (membuat semacam diafragma tentang stimulus) atau dengan scrip (refleks perilaku)
- c. *Interpretation-evaluation*, individu membuat interpretasi dan evaluasi terhadap stimuli berdasarkan pengalaman masa lalu atau pengetahuan tentang apa yang diterima
- d. *Memory*, stimulus yang sudah diperhatikan itu terekam oleh memori
- e. *Recall*, semua rekaman itu dikeluarkan, itulah persepsi.²²

²¹Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi*, Cet. I (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h.209.

²²Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta:Prenada Group, 2011)h. 157

2.2.4 Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu.²³ Minat ini merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu dan pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.²⁴

1. Macam-macam Minat

- a. Minat Intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat yang lebih mendasar dan asli, yaitu minat yang timbul dalam dirinya sendiri karena secara pribadi seseorang berminat pada suatu hal atau aktivitas bukan karena orang lain atau lingkungan sekitar yang mempengaruhinya. Contohnya individu yang memiliki minat untuk membeli sebuah produk karena benar-benar membutuhkan produk tersebut bukan karena terpengaruh dari orang lain.
- b. Minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut akan hilang. Contohnya seseorang berminat bergabung dalam klub motor seperti temannya agar dapat diterima dalam pergaulan.

²³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.4, h.233.

²⁴Djaali. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008)h.121.

2. Unsur – unsur Minat

- a. Perhatian adalah kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.
- b. Kesenangan adalah perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasatertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya.
- c. Kemauan dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat seseorang yang bersangkutan²⁵

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat

- a. Diri Individu merupakan minat yang berasal dari dalam individu itu sendiri, misalnya dari berat badan, jenis kelamin, pengalaman, perasaan lampau dan kepribadian.
- b. Lingkungan merupakan minat yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.
- c. Motif Sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain.

²⁵Adityaromantika.blogspot.co.id/2010/12/minat.html. (11 Januari 2020)

d. Faktor Emosional karena minat sangat berhubungan erat dengan emosi, misalnya bila mendapatkan kesuksesan akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya jika mendapatkan kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.²⁶

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi

a. Pelayanan

Menurut Kotler pelayanan adalah sesuatu yang tidak berwujud yang merupakan tindakan atau unjuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak ke pihak lain dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun.²⁷

Menurut Parasuraman dkk, dalam jurnal Muliaty yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Pelayanan pada Politeknik Negeri Media Kreatif Makassar”, metode pengukuran kualitas pelayanan dapat diukur berdasarkan :

- a) *Tangibles* (bukti langsung), kepedulian dan perhatian yang diberikan oleh penyedia jasa kepada konsumen. Meliputi: fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dan sarana komunikasi
- b) *Reliability* (kehandalan), kemampuan perusahaan untuk melaksanakan jasa sesuai dengan apa yang telah diperjanjikan secara tepat waktu.

²⁶Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, h.264.

²⁷Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra, *Service, Quality dan Satisfication* (Yogyakarta: Andi, 2005), h 11.

Kehandalan merupakan kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan.

c) *Responsiveness* (ketanggapan), kemampuan perusahaan yang dilakukan langsung oleh karyawan secara cepat dan tanggap.

d) *Assurance* (jaminan), pengetahuan dan perilaku karyawan untuk membangun kepercayaan dan keyakinan pada diri konsumen dalam mengkonsumsi jasa yang ditawarkan. Meliputi: pengetahuan dan kemampuan karyawan menangkap bahaya, resiko, dan keraguan yang dilakukan

e) *Emphaty* (empati), kemampuan perusahaan yang dilakukan langsung oleh karyawan untuk memberikan perhatian kepada konsumen, termasuk kepekaan terhadap kebutuhan konsumen. Kemudian dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik dan perhatian kepada konsumen.²⁸

b. Reputasi

Reputasi merupakan gambaran dari suatu tempat yang menunjukkan pelayanan secara baik atau buruknya kepada konsumen. Semakin baik pelayanannya, maka semakin baik pula reputasi tempat tersebut.

c. Lokasi

Lokasi merupakan suatu kegiatan atau keberadaan suatu aktivitas usaha yang dilakukan.²⁹ Minat melakukan transaksi sangat ditentukan oleh

²⁸Muliaty, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan pada Politeknik Negeri Media Kreatif Makassar", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.6 (2016), h.79.

²⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.4, h.799.

letak lokasi yang jauh dan dekat. Pertimbangan dalam letak lokasi dekat dengan konsumen serta kemudahan sarana dan prasarana. Faktor-faktor dan yang mempengaruhi lokasi, yaitu:

- 1) Akses, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum
- 2) *Visibilitas*, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal
- 3) Lalu lintas, menyangkut dua pertimbangan utama yaitu banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap *buying*, yaitu keputusan pembeli yang sering spontan, tanpa perencanaan dan atau tanpa melalui usaha usaha khusus atau kepadatan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan.
- 4) Tempat Parkir yang luas, nyaman dan aman.
- 5) Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan. Contohnya bank berdekatan dekat perumahan.
- 6) Persaingan, yaitu lokasi pesaing. Sebagai contoh dalam menentukan lokasi bank perlu pertimbangan apakah di daerah yang sama terdapat bank lainnya.³⁰

2.2.5 Layanan *BRILink Mobile*

Menurut Kotler pelayanan adalah sesuatu yang tidak berwujud yang merupakan tindakan atau unjuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak ke

³⁰Fandy Tjiptono, *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h.42.

pihak lain dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun.³¹ Layanan merupakan perihal atau cara melayani.³² Didalam pelayanan selalu ada aspek interaksi antara pihak konsumen dan pihak produsen, meskipun pihak-pihak yang terlibat tidak selalu menyadari. Pelayanan yang baik sangat mempengaruhi banyaknya jumlah pelanggan dalam suatu perusahaan, dapat dikatakan bahwa faktor pelayanan pelanggan merupakan salah satu ujung tombak perusahaan dalam meraih sukses menjual produknya.³³

BRILink ini adalah salah satu produk Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang berbasis elektronik untuk dapat memberikan kemudahan masyarakat dalam mengakses dan melakukan transaksi tanpa harus mendatangi kantor Bank. Layanan *BRILink* merupakan program layanan yang diberi oleh agen terpercaya untuk masyarakat dalam mempermudah melakukan transaksi.³⁴

BRILink Mobile merupakan aplikasi *mobile* yang digunakan oleh Agen *BRILink* dengan menggunakan internet sebagai jalur komunikasi transaksinya di *mobile device*, seperti *smartphone/tablet* yang berbasis Android. Jika sebelumnya agen *BRILink* hanya menggunakan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) untuk melayani transaksi, kini agen *BRILink* mempunyai alternatif lain sebagai pilihan cara bertransaksi dengan menggunakan *BRILink Mobile*

³¹Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra, *Service, Quality dan Satisfication*, hal. 11.

³²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.4, h.797.

³³Antonius Atosokhi Gea dan Antonina Panca Yuni Wulanari, *Relasi dengan Dunia; Alam, Iptek, dan Kerja* (Cet. I; Jakarta: PT Gramedia, 2005), h.355

³⁴Bank BRI, "Website Info Bank BRI Mengenai *BRILink*," Situs resmi bank. https://www.bank-bri-bca-mandiri.info/2016/03/penjelasan-lengkap-mengenai-brilink-dan.html?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C6353321146 (11 Januari 2020).

Seorang agen *BRILink* mendapatkan dua jenis komisi yaitu: *Sharing fee* dan *fee* tambahan. *Sharing fee* adalah komisi yang dibagikan oleh Bank BRI, sedangkan *fee* tambahan adalah komisi yang berasal dari nasabah langsung sebagai beban biaya transaksi.

Jenis- jenis transaksi yang bisa dilakukan dengan *BRILink mobile* dan ATM mini ini adalah Transfer antar rekening BRI dan bank lain. Melakukan pembayaran tagihan listrik, telepon, cicilan, beli pulsa, tarik tunai dan top up Brizzi.

Jika Anda ingin menggunakan *BRILink mobile* serta mendapatkan ATM mini registrasinya terbilang paling mudah. Yang pertama tentunya harus memiliki rekening simpanan BRI dalam bentuk tabungan/giro. Berikut ini persyaratan menjadi Agen *BRILink* :

1. Fotocopy KTP/passport/kitap pemilik pengurus/kitas
2. Fotocopy NPWP
3. Fotocopy SIUP/TDP/Surat domisili/HO(surat izin gangguan)
4. Formulir permohonan Merchant, Perjanjian Kerjasama dan Surat Kuasa (jika diperlukan)
5. Akta pendirian/anggaran dasar (khusus untuk badan usaha)³⁵

1. Manfaat *BRILink Mobile*

- a. Bagi agen, yaitu ada tambahan sumber pendapat, meningkatkan *image* karena di-*branding* dari bank Rakyat Indonesia (BRI), menambah segmen pelanggan dan potensi *cross selling* usaha.
- b. Bagi masyarakat, yaitu dekat dengan domisili sehingga menghemat waktu

³⁵Bank BRI, "*Website Info Bank BRI Mengenai BRILink*", (11 Januari 2020)

dan biaya, bisa bertransaksi tanpa harus dibatasi jam kantor atau hari libur, bisa “menabung” dan “Tarik Tunai” dengan nominal yang kecil, suasana lebih kekeluargaan dan informal.³⁶

2. Keunggulan *BRILink*

Keunggulan dalam layanan *BRILink* ini adalah tidak memiliki modal alat, bebas dari biaya sewa bulanan alat, dapat melayani pembukaan rekening tabunganku *Basic Saving Account (BSA)*, *T-Bank*, transfer sesama Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan antar bank serta fitur transaksi lainnya (bayar listrik, telepon, cicilan, beli pulsa, dan lainnya), serta *fee* (komisi) yang diberikan kompetitif.³⁷

3. Layanan *BRILink mobile* dalam Perspektif Islam

Dalam perusahaan dagang maupun jasa, pelayanan adalah respon atau reaksi pemilik usaha atau perusahaan ke konsumen atau nasabah untuk melakukan transaksi. Banyak orang yang ingin dianggap baik oleh orang lain (pelanggan), saat itulah orang tersebut (pelanggan) akan menjadi pelanggan tetap bagi perusahaan. Selain itu, perusahaan juga mendapatkan keuntungan dari nasabah yaitu dipuji oleh orang lain dan dapat menarik orang tersebut menjadi pelanggan perusahaan.

Layanan yang baik akan direspon baik oleh nasabah, sama halnya yang digambarkan dalam Q.S. At-Taubah/9: 105:

³⁶Bank BRI, "Website Info Bank BRI Mengenai *BRILink*," (11 Januari 2020).

³⁷ Bank BRI, "Website Info Bank BRI Mengenai *BRILink*," (11 Januari 2020).

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahan :

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”³⁸

Adapun penjelasan dari ayat diatas, yaitu Agen harus memiliki kemampuan melayani pelanggan secara cepat dan tepat. Disamping itu, Agen harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi (*Fathah*), sopan santun dan ramah (*Tabligh*), serta bertanggung jawab penuh terhadap pelangganya (*Amanah*). Faktor tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kecepatan, ketepatan, dan keakuratan pekerjaan. Sarana dan prasarana yang dimiliki harus dilengkapi oleh kemajuan teknologi terkini. Pada akhirnya, sarana dan prasaran ini dioperasikan oleh Agen yang berkualitas.

Layanan *BRILink mobile* juga termasuk dapat mempermudah urusan transaksi perbankan, sama halnya digambarkan dalam Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim No. 5659 :

يَسِّرًا وَلَا تُعَسِّرًا وَيَبَشِّرًا وَلَا تُنْفِرًا وَتَطَاوَعًا وَلَا تَحْتَلِفًا « رواه البخاري ومسلم »

Terjemahan :

“Mudahkanlah, janganlah mempersulit dan membikin manusia lari (dari kebenaran) dan saling membantulah (dalam melaksanakan tugas) dan jangan berselisih”. (HR Bukhari dan Muslim No. 5659).³⁹

³⁸Kementrian Agama RI, *Alqur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penerjemah, ter. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an, h. 203.

³⁹Hadits Shahih, *Al Bukhari dan Muslim*, Kitab Adab No. 5659

Adapun penjelasan dari hadits diatas yaitu dimana manusia diberikan banyak kemudahan oleh Allah. Ketika seseorang kesulitan dalam menjalankannya, Allah ringankan dan gantikan dengan yang lebih mudah bahkan Allah bebaskan kewajibannya. Dan hubungan antara Agen *BRILink mobile* dan mahasiswa saling membantu dan mempermudah urusan masing-masing, dimana agen mendapatkan konsumen dan mahasiswa dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah dengan adanya agen *BRILink mobile* ini.

2.3 Tinjauan Konseptual

Penelitian ini berjudul Persepsi Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Minat Bertransaksi Brilink *Mobile* di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Judul tersebut mengandung kata-kata pokok yang perlu di dibatasi sehingga penelitian tersebut lebih fokus dan lebih spesifik.

Selain itu, tinjauan konseptual memiliki pembatasan makna yang terkait dalam judul tersebut sehingga akan lebih memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari penelitian ini serta dapat menghindari dari kesalahpahaman. Oleh karena itu, dibawah ini peneliti akan menguraikan tentang pembatasan makna dari judul tersebut.

2.3.1 Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah Pandagan atau Pengamatan.⁴⁰

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan,

⁴⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.4, h.284.

mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti. Orang dapat memiliki persepsi yang berbeda dari objek yang sama karena ada tiga proses persepsi yaitu: perhatian yang selektif, gangguan yang selektif, dan mengingat kembali yang selektif.⁴¹

2.3.2 Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah keinginan, niat, hasrat, perhatian dan selera.⁴²

Minat ini merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Menurut Djaali bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.⁴³

2.3.3 BRILink Mobile

BRILink ini adalah produk perpanjangan tangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang berbasis elektronik untuk dapat memberikan kemudahan masyarakat dalam mengakses dan melakukan transaksi tanpa harus mendatangi kantor Bank. Layanan *BRILink* merupakan program layanan yang diberi oleh agen terpercaya untuk masyarakat dalam mempermudah melakukan transaksi.⁴⁴

BRILink adalah program *laku pandai* yang diluncurkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang merupakan kependekan dari Layanan Keuangan

⁴¹Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Ed.1, h.129.

⁴²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.4, h.233.

⁴³Djaali. *Psikologi Pendidikan*, h.121

⁴⁴Bank BRI, "Website Info Bank BRI Mengenai *BRILink*," (11 Januari 2020).

Tanpa Kantor, atau disebut juga *branchless*, yang menjadikan masyarakat (pihak lain diluar bank) untuk menjadi Agen bank, sebagai perpanjangan tangan bank, dalam menyediakan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya. *BRILink* adalah layanan *laku pandai* yang dikeluarkan oleh pihak bank.⁴⁵

BRILink merupakan perluasan layanan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dimana Bank Rakyat Indonesia (BRI) menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk dijadikan sebagai agen yang dapat menjalani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* menggunakan fitur EDC mini ATM BRI dengan konsep komisi (*fee*).

BRILink Mobile merupakan aplikasi *mobile* yang digunakan oleh Agen *BRILink* dengan menggunakan internet sebagai jalur komunikasi transaksinya di *mobile device*, seperti *smartphone/tablet* yang berbasis Android. Jika sebelumnya agen *BRILink* hanya menggunakan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) untuk melayani transaksi, kini agen *BRILink* mempunyai alternatif lain sebagai pilihan cara bertransaksi dengan menggunakan *BRILink Mobile*

2.4 Kerangka Pikir

Bank BRI adalah salah satu bank nasional yang selalu mengembangkan sistem pelayanan untuk memudahkan para nasabahnya. Salah satu bentuk pelayanan terbarunya adalah pelayanan melalui Produk *BRILink mobile*.

BRILink Mobile merupakan aplikasi *mobile* yang digunakan oleh Agen *BRILink* dengan menggunakan internet sebagai jalur komunikasi transaksinya di

⁴⁵Zaldy Setiawan, "Akuntansi untuk Agen, Pusat dan Cabang," *Blog Zaldy Setiawan* <https://automobilaceh.blogspot.co.id/2016/09/pengalaman-menjadi-agen-bri-link29.html?m=1> (11 Januari 2020).

mobile device, seperti *smartphone/tablet* yang berbasis Android. Jika sebelumnya agen BRILink hanya menggunakan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) untuk melayani transaksi, kini agen *BRILink* mempunyai alternatif lain sebagai pilihan cara bertransaksi dengan menggunakan *BRILink Mobile*.

Pelayanan ini dikembangkan agar nasabah BRI ataupun bukan nasabah BRI mampu melakukan transaksi atau hal lain yang berkaitan dengan jasa perbankan dengan mudah dan kapan saja.

Kerangka pikir di bawah ini menjelaskan mengenai Persepsi Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Minat Bertransaksi *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Penelitian ini menjelaskan mengenai beberapa aspek yang dapat penulis jadikan kerangka pikir untuk dapat lebih mempermudah khalayak dalam memahami isi penelitian tersebut.

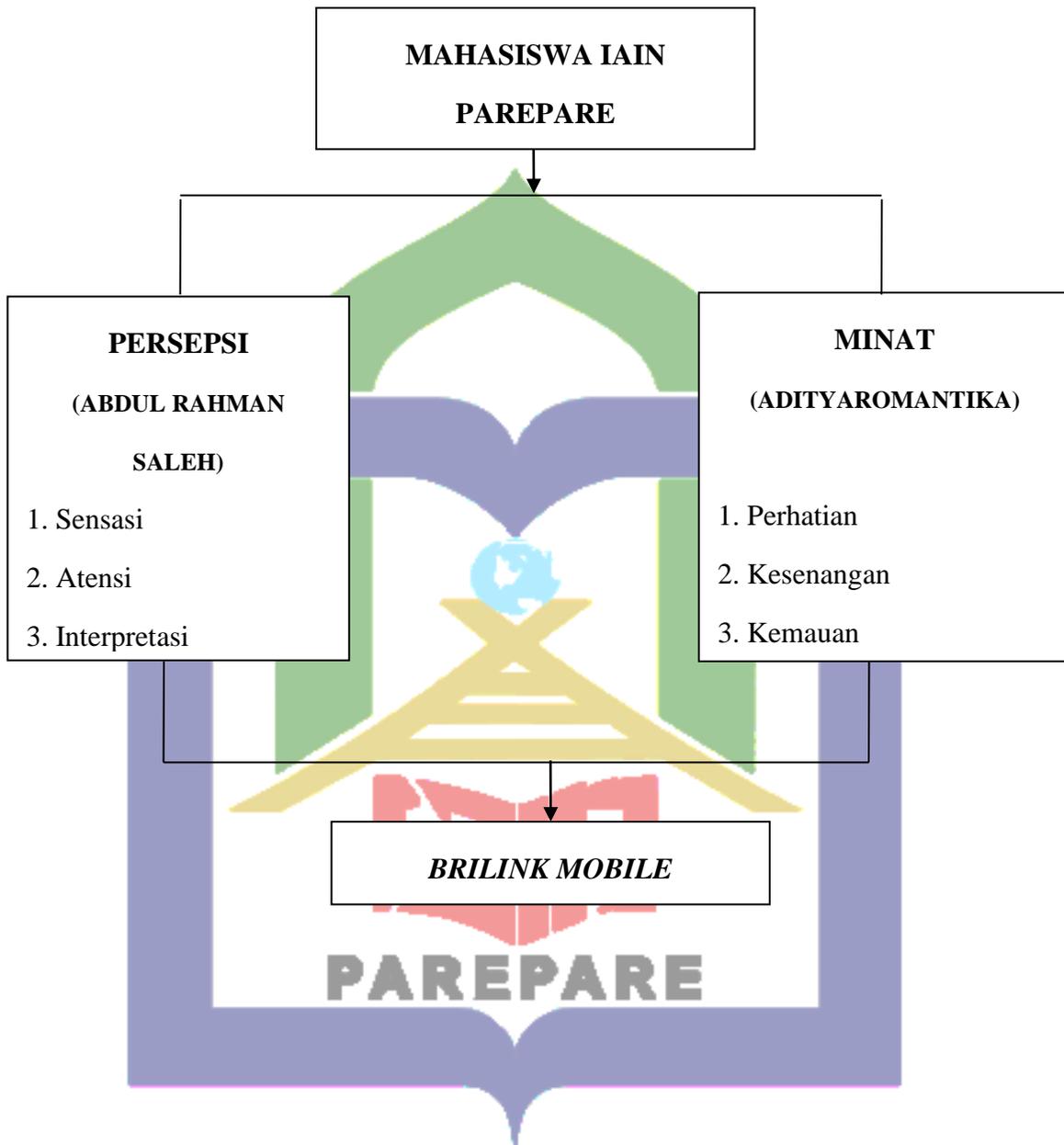
Menurut Abdul Rahman Saleh dalam buku Psikologi Suatu pengantar Dalam Islam terdapat tiga unsur yang dilakukan sebelum mempersepsikan sesuatu, yaitu Sensasi (pesan yang diterima melalui pancaindra), Atensi (menaruh perhatian terhadap rangsangan yang diterima oleh pancaindra), dan Interpretasi (penafsiran terhadap rangsangan yang diterima oleh pancaindra). Adapun unsur minat berdasarkan Adityaromantika di dalam blognya mengenai minat, yaitu Perhatian (seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut), Kesenangan (perasaan senang terhadap sesuatu objek), Kemauan (dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran).

Sehingga dari beberapa teori tersebut kita dapat mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Minat Bertransaksi *BRILink Mobile* di Kecamatan Soreang Kota Parepare

Dari pemaparan teori diatas maka dapat dikembangkan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



2.4 Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Hadani Nawawi dan Mimi Martini dalam buku Moh. Kasiram, Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa diantara dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak diubah dalam bentuk simbolik atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara kerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁶

Penelitian deskriptif kualitatif adalah mencari informasi dari berbagai sumber dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian hasil yang didapat diolah untuk menjadikan suatu penelitian yang utuh.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus IAIN Parepare. Sementara waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan lamanya.

3.3 Fokus Penelitian

Adapun fokus persepsi adalah penafsiran, perhatian dan pengalaman. Dan fokus minat adalah perhatian, kesenangan, dan kemauan terhadap BRILink.

⁴⁶Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Cet-2, (Yogyakarta:Sukses Off Set, 2010), h.175-176

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumentasi-dokumentasi baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut⁴⁷.

Secara umum sumber data dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (sumber informasi). Dengan kata lain data primer ini diperoleh langsung dari seseorang yang akan diteliti. Adapun informan yang menjadi sampel adalah masing – masing 5 (lima) Mahasiswa IAIN Parepare dari 4 (empat) Fakultas, yaitu (1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (2) Fakultas Syariah dan Hukum Islam, (3) Fakultas Ushuluddin dan Adab, (4) Fakultas Tarbiyah.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi sumber informasi penunjang yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁸ Sumber data sekunder dapat pula diperoleh langsung dari berbagai sumber rujukan lainnya seperti buku, dan jurnal.

⁴⁷Joko Subaygo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta:Rineka Cipta,2006), h. 87

⁴⁸Asep Saepul, *Metode Penelitian Dakawah (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, Cet-1, (Bandung:Rosda, 2015), h. 87

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti terjun langsung kelapangan dalam melakukan suatu penelitian lapangan untuk dapat memperoleh data yang real.

Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran penelitian yang objek atau sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak. Dalam suatu survei penelitian, tidaklah harus diteliti semua individu yang ada dalam populasi objek tersebut⁴⁹. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada peneliti adalah:

3.5.1 Pengamatan (*Observasi*)

Menurut S. Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpulan data, dapat dikatan berfungsi ganda, sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya⁵⁰. Namun demikian, dalam melakukan observasi peneliti dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Teknik observasi nonpartisipan digunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan.

⁴⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed.1, Cet-10, (Jakarta:Rajawali, 2015), h. 77

⁵⁰Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Cet-1, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), h. 173

Kalaupun ikut dalam kegiatan itu hanya dalam lingkup yang terbatas sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Pemilihan teknik jenis ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

3.5.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara atau langkah yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara tatap muka (*face to face*). Namun demikian, teknik wawancara ini dalam perkembangannya tidak harus dilakukan secara berhadapan langsung (*face to face*), melainkan dapat saja dengan memanfaatkan sarana komunikasi lain, misalnya telepon dan internet⁵¹.

Akibat pandemi Covid-19, pelaksanaan wawancara yang akan dilakukan dengan mahasiswa berupa google formulir yg disebar secara virtual.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biasanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkang kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka penelitian ikut salah pula

⁵¹Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, Cet-3, (Jakarta:Prenada Media Group, 2007),h.69

mengambil datanya⁵². Dokumen dapat digunakan untuk mengambil data-data yang dapat dianggap penting sebagai bahan penunjang data tersebut.

Adapun dokumen yang akan diperoleh berupa formulir yang telah diisi secara virtual oleh mahasiswa melalui google formulir.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisa, yakni dengan menggambarkan dengan kata-kata dari hasil yang telah diperoleh.

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok: (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini, dan (2) seberapa jauh data-data ini dapat menyokong tema tersebut?. Menurut Bogdan & Biklen, Konsep analisis data kualitatif, merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengadakan sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁵³.

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman,

⁵²Husaina Usman, Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Cet-1, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008), h. 69

⁵³Basrowi, Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), h. 192-193

mencakup tiga kegiatan yang bersamaan (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian, misalnya: melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisi, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi merupakan unsur-unsur, atau prioritas kejadian. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan display (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah dipahami interaksi antara bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu teruji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validasinya terjamin⁵⁴. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.



⁵⁴Basrowi, Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 209-210

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian

4.1.1 Agen *BRILink Mobile* di Kecamatan Soreang

Layanan agen *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang sangat diterima baik oleh masyarakat maupun mahasiswa karena pelayanannya yang cepat, agennya ramah, santun dalam berkomunikasi, bertanggung jawab terhadap nasabahnya juga sangat membantu melancarkan usaha yang berbasis online. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Petugas Agen *BRILink mobile*., beliau mengatakan bahwa :

“Layanan yang disediakan oleh *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang lengkap. Di Kecamatan Soreang menyediakan layanan setor tunai, tarik tunai, bayar listrik, bayar cicilan, beli pulsa, transfer, top up BRIZZI yang merupakan layanan dari *mobile* maupun mini ATM. Adapun Standar Operasional Pelaksanaan disampaikan secara lisan dan apabila ada masalah dalam transaksi bisa disampaikan melalui grup *WhatsApp*”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan disediakan *BRILink mobile* ataupun mini ATM sangat lengkap. Adapun layanan yang disediakan Agen *BRILink* adalah *BRILink mobile* dan Mini ATM.

BRILink Mobile merupakan aplikasi *mobile* yang digunakan oleh Agen *BRILink* dengan menggunakan internet sebagai jalur komunikasi transaksinya di *mobile device*, seperti *smartphone/tablet* yang berbasis Android. Jika sebelumnya agen *BRILink* hanya menggunakan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) untuk melayani transaksi, kini agen *BRILink* mempunyai alternatif lain sebagai pilihan cara bertransaksi dengan menggunakan *BRILink Mobile*.

⁵⁵Wawancara dengan Bapak Haerul Rahman, selaku Petugas Agen *BRILink* Kecamatan Soreang pada Sabtu, 25 Juli 2020

Mini ATM BRI adalah salah satu produk bank BRI yang dikhususkan para nasabah yang bergabung menjadi agen *BRILink mobile*. ATM mini ini menggunakan mesin EDC (*Electronic Data Capture*).

Jenis- jenis transaksi yang bisa dilakukan dengan *BRILink mobile* dan ATM mini ini adalah Transfer antar rekening BRI dan bank lain. Melakukan pembayaran tagihan listrik, telepon, cicilan, beli pulsa, tarik tunai dan top up Brizzi.

Jika Anda ingin menggunakan *BRILink mobile* serta mendapatkan ATM mini registrasinya terbilang paling mudah. Yang pertama tentunya harus memiliki rekening simpanan BRI dalam bentuk tabungan/giro. Berikut ini persyaratan menjadi Agen *BRILink mobile* :

1. Fotocopy KTP/passport/kitap pemilik pengurus/kitas
2. Fotocopy NPWP
3. Fotocopy SIUP/TDP/Surat domisili/HO(surat izin gangguan)
4. Formulir permohonan Merchant, Perjanjian Kerjasama dan Surat Kuasa (jika diperlukan)
5. Akta pendirian/anggaran dasar (khusus untuk badan usaha)⁵⁶

Berikut hasil wawancara dengan beberapa Agen *BRILink mobile* yang ada di Kecamatan Soreang yaitu :

“Saya sudah 2 tahun menjadi Agen *BRILink mobile*. Melihat dari situasi kebutuhan masyarakat maupun mahasiswa dan kalangan yang belum memiliki kartu ATM, saya memutuskan untuk menyediakan jasa layanan *BRILink mobile* berupa transfer, tarik tunai, pembayaran listik, pembayaran BPJS, beli pulsa. Masyarakat dan mahasiswa sangat antusias dalam menggunakan layanan *BRILink mobile* maupun mini ATM ketika ingin bertransaksi perbankan karena dekat dari lokasinya. Saya melakukan transaksi berdasarkan dari Standar Operasional Pelaksanaan yang

⁵⁶Bank BRI, "Website Info Bank BRI Mengenai *BRILink*," (11 Januari 2020).

disampaikan secara langsung oleh Pihak BRI ketika saya mendaftar sebagai Agen *BRILink mobile*”⁵⁷

Agen *BRILink mobile* Abifat merupakan penjual pakaian dan barang campuran. Ia menjadi Agen sejak tahun 2018. Sebelum menjadi Agen *BRILink mobile* ia melihat situasi dan kondisi di sekitarnya. Adapun layanan yang disediakan sangat lengkap berupa transfer, tarik tunai, pembayaran BPJS, pembayaran listrik, pembelian pulsa. Dengan adanya agen *BRILink mobile* ini membuat masyarakat ataupun mahasiswa antusias dalam bertransaksi perbankan karena dekat dari lokasinya sehingga dapat memenuhi kebutuhannya. Adapun Standar Operasional Pelaksanaan disampaikan secara langsung oleh pihak BRI dan ketika ada masalah yang muncul bisa ditanyakan melalui grup *WhatsApp*.

Kemudian hasil wawancara selanjutnya :

“Saya menjadi Agen *BRILink mobile* sejak tahun 2018. Layanan yang saya tawarkan yaitu bayar listrik, bayar telepon, bayar cicilan, beli pulsa, transfer, tarik/setor tunai, top up brizzi. Menurut saya layanan *BRILink mobile* sangat membantu para mahasiswa yang tidak memiliki kartu ATM maupun saldo ATM tidak mencukupi untuk transfer atau melakukan pembayaran. Menjalan *BRILink mobile* ini sudah sesuai dengan penjelasan Standar Operasional Pelaksanaan dari Pihak BRI”⁵⁸

Agen *BRILink mobile* Toko Perdana 12 merupakan penjual barang campuran. Ia menjadi Agen sejak tahun 2018. Layanan yang ditawarkan yaitu bayar listrik, bayar telepon, bayar cicilan, beli pulsa, transfer, tarik/setor tunai, top up brizzi. Standar Operasional Pelaksanaan sudah sesuai dengan penjelasan dari pihak BRI.

Kemudian hasil wawancara selanjutnya :

“Saya sejak tahun 2015 sudah menjadi Agen *BRILink* dan bergabung

⁵⁷Wawancara dengan Ibu Ida, selaku Agen *BRILink* Abifat di Kecamatan Soreang Parepare pada Rabu, 22 Juli 2020

⁵⁸Wawancara dengan Ibu Sudarti, selaku Agen *BRILink* Toko 12 Perdana di Kecamatan Soreang Parepare pada Rabu, 22 Juli 2020

pada *BRILink mobile* tahun lalu. Layanan yang paling sering digunakan yaitu transfer, tarik tunai, pembelian pulsa, pembayaran tagihan listrik dan pembayaran belanja online. Lumayan banyak mahasiswa yang melakukan transaksi pembayaran belanja online, mungkin karena saldo ATM mereka tidak cukup atau dengan menggunakan *BRILink mobile* kebutuhan mereka menjadi mudah. Pihak BRI memberikan SOP secara lisan dan saya mengikuti prosedur SOP tersebut”⁵⁹

Agen *BRILink* Awan Collection merupakan penjual barang campuran. Ia menjadi agen sejak tahun 2015 dan layanan yang sering digunakan oleh mahasiswa yaitu pembayaran belanja online, pembelian pulsa, pembayaran tagihan listrik. Adapun Standar Operasional Pelaksanaan yang diberikan pihak BRI disampaikan secara lisan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Agen *BRILink mobile* :

“Saya menjadi Agen *BRILink mobile* sejak 2018. Layanan yang saya tawarkan yaitu, transfer, pembelian voucher listrik, pembelian pulsa, pembayaran cicilan, pembayaran BPJS. Dengan adanya layanan BRI ini dapat membantu dan memudahkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya. Karena rata-rata mahasiswa yang pernah saya tanya ada yg belum membuka rekening. Pihak BRI memberikan Standar Operasional Pelaksanaan dan kita sebagai agen mengikuti prosedurnya.”⁶⁰

Agen Bumbung Indah merupakan penjual campuran. Ia menjadi Agen *BRILink mobile* sejak 2018. Layanan yang ia tawarkan yaitu transfer, pembelian voucher listrik, pembelian pulsa, pembayaran cicilan, pembayaran BPJS. Rata-rata mahasiswa yang pernah bertransaksi di Toko belum membuka rekening tabungan. Pihak BRI memberikan Standar Operasional Pelaksanaan dan agen mengikuti prosedurnya.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Agen *BRILink mobile* yang lain :

⁵⁹Wawancara dengan Ibu Amel, selaku Agen *BRILink* Awan Collection di Kecamatan Soreang Parepare pada Rabu, 22 Juli 2020

⁶⁰Wawancara dengan Ibu Adiba, selaku Agen *BRILink* Bumbung Indah di Kecamatan Soreang Parepare pada Rabu, 22 Juli 2020

“Saya sudah menjadi agen sejak tahun 2019. Layanan yang saya tawarkan sesuai kebutuhannya, yang sering dilakukan yaitu transfer, pembayaran belanja online dan pembelian pulsa. *BRILink mobile* ini sangat praktis karena bisa lewat *mobile* tanpa membawa mesin EDC. Sebagai ibu rumah tangga layanan ini sangat membantu saya karena keuntungannya dapat menambah pemasukan dan uang jajan anak saya. Untuk melakukan transaksi tentu saja ada Standar Operasional Pelaksanaan dari pihak BRI kemudian dijalankan sesuai Standar Operasional Pelaksanaan tersebut.”⁶¹

Agen *BRILink mobile* Alisa merupakan penjual campuran. Ia menjadi agen sejak tahun 2019. Layanan yang ia tawarkan transfer, pembayaran belanja online dan pembelian pulsa. Layanan *BRILink mobile* menurutnya sangat praktis dibandingkan dengan mesin EDC karena mudah dibawa kemana-mana. Sebagai ibu rumah tangga *BRILink mobile* sangat membantu dalam menambah pemasukan dan uang jajan anaknya. Pihak BRI memberikan Standar Operasional Pelaksanaan dan selaku agen mengikuti Standar Operasional Pelaksanaan tersebut.

4.1.2 Persepsi Mahasiswa IAIN Parepare Bertransaksi *BRILink Mobile* di Kecamatan Soreang Parepare

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti. Persepsi merupakan suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui sesuatu.

Dalam hal ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa IAIN Parepare terhadap *BRILink mobile*, harus diketahui apakah mahasiswa mengetahui keberadaan agen *BRILink*. Maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa IAIN Parepare tentang persepsi mereka (menurut Abdul Rahman Saleh) apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

⁶¹Wawancara dengan Ibu Lisa, selaku Agen *BRILink* Toko Alisa di Kecamatan Soreang Parepare pada Rabu, 22 Juli 2020

1. Sensasi (Penglihatan)

Sensasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahap pertama masyarakat mengetahui adanya keberadaan *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Parepare. Karena mahasiswa mengetahui tentang adanya *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Parepare melalui alat indra yaitu penglihatan dan pendengaran. Unsur penglihatan ini muncul karena adanya objek yang akan dipersepsikan.

Sensasi ini terlihat melalui panca indra yaitu mata, telinga, hidung, kulit, dan lidah. Panca indra adalah reseptor (penerima rangsangan) yang berfungsi sebagai penghubung antara otak manusia dengan lingkungan sekitar. Seperti halnya yang ada di Kecamatan Soreang Parepare, unsur penglihatan ini sudah terlihat ketika munculnya *BRILink mobile* di tengah-tengah mahasiswa. Mahasiswa bisa memberikan persepsi dengan melihat atau mendengar suatu objek diantaranya *BRILink mobile*.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa :

“Iya saya mengetahui *BRILink mobile*, saya melihat papan pemberitahuan yang ada di depan tokonya. Saya juga sering bertransaksi di Agen *BRILink* ketika saya ingin melakukan transfer.”⁶²

Papan pemberitahuan yang dimaksud adalah Papan pemilik Toko atau Agen yang bertujuan untuk menarik perhatian mahasiswa yang lewat atau berbelanja di toko. Papan pemberitahuan tersebut dibuatkan oleh Pihak BRI ketika pemilik toko menjadi Agen *BRILink mobile*.

Berikut adalah salah satu papan informasi pada Agen *BRILink mobile*

⁶²Dwi Indriani Muhlis. *Mahasiswa PBI 2016*, wawancara pada tanggal 03 Juli 2020



Selanjutnya hasil wawancara :

“Iya, saya sering mendengar dan melihat teman melakukan transaksi di salah satu Agen *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Parepare.”⁶³

Mendengar dan melihat teman seringkali dijumpai jika kita ingin mencoba sesuatu hal baru dengan halnya bertransaksi di *BRILink mobile*.

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan, bahwa persepsi mahasiswa terkait sensasi sudah terlihat. Karena mahasiswa mengetahui adanya *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Parepare melalui alat indra yaitu penglihatan dan pendengaran. Unsur penglihatan sangat penting untuk mengukur persepsi mahasiswa karena sangat jelas juga melatih fokus hanya dengan melihat ataupun mendengar sesuatu dia bisa memberikan gambaran meskipun hal tersebut belum pernah dia gunakan. Mahasiswa sudah sering mendengar tentang Agen *BRILink mobile* melihat papan

⁶³Irna Sri Rezky. *Mahasiswa PAI 2016*, wawancara pada tanggal 03 Juli 2020

pemberitahuan di Kecamatan Soreang.

Kemudian penulis melanjutkan pertanyaan kepada mahasiswa, penulis ingin mengetahui bagaimana perasaannya setelah bertransaksi di agen *BRILink* di Kecamatan Soreang. Dengan hasil wawancara sebagai berikut :

”Saya merasa senang, karena jika ATM error saya ke *BRILink mobile* melakukan transaksi ataupun melakukan pembayaran karena prosesnya cepat dan praktis. Saya datang ke toko yang merupakan agen kemudian memberitahuakan saya ingin melakukan transfer dan pelayanan agennya juga ramah.”⁶⁴

“Perasaan saya yaitu sangat puas, karena adanya *BRILink mobile* ini dapat memenuhi kebutuhan saya jika saldo ATM saya tidak mencukupi dan saya cuma memiliki uang cash untuk melakukan pembayaran online. Prosesnya sangat mudah, cepat, praktis. Agen juga dekat dari lokasi saya serta biayanya cukup murah dengan kantong mahasiswa. Setelah selesai kita membayar jumlah uang yang tertera di struk.”⁶⁵

“Perasaan saya senang, karena sangat terbantu dengan adanya *BRILink mobile* ini. Yang awalnya saya mengetahui dari teman saya yang sering melakukan pembelian pulsa dan melakukan pembayaran belanja online di *BRILink mobile* Kecamatan Soreang. Selain datang ke tokonya kita juga bisa menelfon agen tersebut untuk melakukan pembayaran nanti saya kesana untuk membayar jika lagi keadaan buru-buru.”⁶⁶

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Parepare mengetahui adanya Agen *BRILink mobile* dengan mendapatkan informasi dari teman-temannya. Di agen *BRILink mobile* mahasiswa bisa melakukan transfer sesama BRI ataupun antar bank. Selain transfer bisa melakukan pembayaran tagihan listrik, pembelian pulsa, dan pembayaran belanja online.

⁶⁴Eka Rosdiana, *Mahasiswa PBI 2016*, wawancara pada tanggal 03 Juli 2020

⁶⁵Wildayati. *Mahasiswa PBI 2016*, wawancara pada tanggal 03 Juli 2020

⁶⁶Asfarina Syam, *Mahasiswa MK 2017*, wawancara pada tanggal 03 Juli 2020

Dari pernyataan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa sangat puas dan sangat terbantu dengan adanya agen *BRILink mobile* ini. Karena prosesnya cepat, mudah dan praktis jika ATM error ataupun jika tidak memiliki saldo di ATM. Dn bagi mahasiswa yang melakukan transaksi pertama kali di *BRILink mobile* sangat membantu. Selain itu, pelayanannya yang ramah dan dapat menghemat waktu.

2. Atensi (Perhatian)

Unsur perhatian ini sudah terlihat ketika munculnya *BRILink mobile* di sekitar mahasiswa. Mahasiswa lebih cenderung memerhatikan kehadiran suatu objek di lingkungannya. Rangsangan akan menarik perhatian ketika itu dianggap penting.

Sebelum manusia merespon atau menafsirkan objek atau kejadian atau rangsangan apapun, terlebih dahulu memperhatikan kejadian atau rangsangan tersebut. Jadi persepsi menysaratkan kehadiran suatu objek untuk dipersepsikan, termasuk orang lain atau diri sendiri.

Berdasarkan dari pengertian Atensi adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi yang di dapatkan dari pengindraan, ingatan maupun proses lainnya. Sebelum mahasiswa merespon atau menafsirkan objek atau kejadian atau rangsangan, terlebih dahulu memperhatikan kejadian atau rangsangan tersebut.

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa mengenai apa yang membuatnya tertarik untuk melakukan trnsaksi menggunakan Layanan *BRILink mobile*.

Berikut beberapa pernyataan dari mahasiswa :

“Saya tertarik menggunakan *BRILink mobile* karena proses transaksinya sangat cepat, mudah dan praktis. Waktu yang diperlukan sangat efisien karena tidak perlu lagi antri jika ke ATM maupun Bank. Pembayaran online saya semakin lancar dengan adanya *BRILink mobile* ini”⁶⁷

“Saya awalnya biasa saja, tetapi teman saya selalu menyarankan ke *BRILink mobile* untuk melakukan transfer karena sangat cepat dan lumayan dekat dari lokasi saya. Sangat menghemat waktu dan biaya, dan juga transaksinya sudah jelas, agennya juga bisa dipercaya. Saya merasa sangat terbantu.”⁶⁸

“Saya sangat tertarik karena perannya sangat penting. Apalagi sekarang serba online, jadi ketika saya ingin berbelanja online dan terkadang tidak memiliki saldo ATM maka kehadiran *BRILink mobile* ini sangat membantu saya”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, yang membuat mahasiswa tertarik dalam menggunakan *BRILink mobile* adalah mahasiswa sangat terbantu dan sangat memudahkan ketika ingin melakukan transfer dan melakukan pembayaran online. Karena mudah dijangkau, menghemat waktu dan biaya. Agen *BRILink mobile* ini sudah menjadi daya tarik terhadap mahasiswa dan selalu menjadi perhatian di tengah-tengah mahasiswa IAIN Parepare.

3. Interpretasi (Penafsiran)

Unsur penafsiran ini sudah terlihat ketika munculnya *BRILink mobile* di tengah-tengah mahasiswa. Mahasiswa IAIN Parepare lebih mengetahui layanan Perbankan khususnya *BRILink mobile*. Unsur ini sangat penting karena setelah melihat atau merasakan suatu objek kemudian diberikan

⁶⁷Nurjihan Rahmah. *Mahasiswa PS 2016*, wawancara pada tanggal 03 Juli 2020

⁶⁸Yuliana. *Mahasiswa PS 2016*, wawancara pada tanggal 03 Juli 2020

⁶⁹Nurul Dewi Adriani. *Mahasiswa HKI 2016*, wawancara pada tanggal 04 Juli 2020

perhatian khusus dan terakhir ditafsirkan atau memberikan makna tersendiri dari objek Agen *BRILink mobile* tersebut.

Interpretasi merupakan tahap terpenting dari persepsi, yaitu menafsirkan atau memberi makna atas informasi yang disampaikan kepada kita melalui panca indera.

Berdasarkan pengertian interpretasi diatas. Penulis ingin mengetahui pendapat mahasiswa IAIN Parepare terhadap *BRILink mobile* yang ada di Kecamatan Soreang Parepare dengan mengajukan pertanyaan ke beberapa mahasiswa.

Berikut beberapa pernyataan dari mahasiswa :

“Pendapat saya mengenai *BRILink mobile* adalah baik. Pelayanannya juga cepat dan waktu yang dibutuhkan Cuma sebentar. Jaraknya juga dekat dari kos apalagi jika atm error ataupun takut malam-malam ke ATM BRI untuk melakukan transfer jadi *BRILink mobile* ini sangat mempermudah kebutuhan saya.”⁷⁰

“Menurut saya, Agen *BRILink mobile* di kecamatan Soreang masih sedikit tetapi lumayan membantu kebutuhan transaksi saya. *BRILink mobile* ini ada biaya administrasi tetapi jika transaksi tidak sampai Rp 1 juta cukup membayar Rp. 5.000 dan itu masih bisa untuk kantong mahasiswa seperti saya.”⁷¹

“Pendapat saya mengenai *BRILink mobile* adalah agennya sangat ramah, sopan dan bertanggung jawab dalam melayani kita. *BRILink mobile* mudah dijangkau mahasiswa proses transaksi menjadi cepat dan sangat praktis.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang pelayanannya baik, cepat dan bertanggung jawab.

⁷⁰Nur Syamsuryana Mustari. *Mahasiswa MK 2019*, wawancara pada tanggal 04 Juli 2020

⁷¹Rismawanti. *Mahasiswa HKI 2019*, wawancara pada tanggal 04 Juli 2020

⁷²Afrizantika Diandinanti. *Mahasiswa KPI 2017*, wawancara pada tanggal 05 Juli 2020

Menggunakan *BRILink mobile* ini dan menghemat waktu dan biaya. *BRILink mobile* ini memberikan penilaian tersendiri di tengah-engah mahasiswa IAIN Parepare. Mahasiswa juga menerimanya dengan baik.

Kemudian penulis melanjutkan pertanyaan kepada mahasiswa mengenai bagaimana kesan dan harapan selanjutnya untuk *BRILink mobile* yang ada di Kecamatan Soreang Parepare.

Berikut pernyataan dari beberapa mahasiswa :

“Kesan selama menggunakan *BRILink mobile* yaitu pelayanan yang baik, cepat dan praktis membuat saya senang menggunakan *BRILink mobile* ini. Adapun harapan saya yaitu semoga kedepannya Agen *BRILink* yang ada di Kecamatan Soreang bertambah. Karena *BRILink mobile* sangat membantu mahasiswa-mahasiswa dalam melakukan transaksi.”⁷³

“Kesan dalam menggunakan *BRILink mobile* ini adalah baik dan tanpa ada kendala apapun. Memudahkan transaksi saya seperti pembelian pulsa dan pembelian voucher listrik maupun transfer sesama BRI maupun transfer antar bank. Pokonya sangat membantu kebutuhan transaksi saya. Semoga Agen *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang bertambah banyak lagi, karena ada beberapa agen yang sudah tutup tetapi teknologi semakin hari semakin berkembang jadi semoga banyak ingin menjadi agen kedepannya”⁷⁴

Dari beberapa pernyataan mahasiswa diatas, mengenai bagaimana kesan serta harapan kedepannya untuk *BRILink mobile* ini yaitu mulai dari kesannya baik karena pelayanan baik dan ramah serta menggunakan *BRILink mobile* sangat cepat dan praktis. Dan harapan untuk *BRILink mobile* semoga agennya bertambah lagi karena sangat mempermudah mahasiswa yang membutuhkannya.

⁷³Reka Pujiastuti. *Mahasiswa MD 2016*, wawancara pada tanggal 05 Juli 2020

⁷⁴Samliana. *Mahasiswa BSA 2016*, wawancara pada tanggal 05 Juli 2020

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dari persepsi sudah terpeuhi dengan baik sehingga dikatakan pemahaman mahasiswa IAIN Parepare terhadap *BRILink mobile* sudah baik. Yang mendorong mahasiswa menggunakan *BRILink mobile* adalah membantu mahasiswa jika ingin melakukan transaksi perbankan. Di kalangan mahasiswa sangat membantu karena menghemat waktu, dan pelayanan baik baik, cepat dan praktis serta biaya administrasinya masih bisa dikondisikan dengan kanton mahasiswa.

4.1.3 Minat Mahasiswa IAIN Parepare Dalam Bertransaksi *Brilink Mobile*

1. Perhatian

Perhatian adalah kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

Dalam hal ini untuk mengetahui minat mahasiswa IAIN Parepare bertransaksi *BRILink mobile*, harus diketahui apakah mahasiswa sering melakukan transaksi di agen *BRILink mobile*. Maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa IAIN Parepare tentang minat mereka (menurut Adityaromantika) apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa mengenai apa yang membuatnya tertarik untuk melakukan transaksi menggunakan Layanan *BRILink mobile*.

“Awalnya saya ingin melakukan transfer uang ke adik saya tetapi saya tidak memiliki saldo yang cukup di ATM saya. Kemudian saya berkunjung ke toko yang memikat perhatian saya dengan spanduk *BRILink* dan saya melakukan transaksi, ternyata saya memudahkan karena prosesnya yang

cepat dan agennya sangat ramah.”⁷⁵

“Saya sering memerhatikan teman saya melakukan transfer dan melakukan pembelian pulsa di *BRILink mobile*. Dan saya belum membuka rekening apapun jadi saya juga mencoba melakukan transfer di *BRILink mobile* dan sangat memudahkan saya. Tidak perlu lagi antri di Bank dan sangat menghemat waktu dan biaya saya.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, yang awalnya mahasiswa Cuma melihat atau memerhatikan sekilas dan berkunjung karena tidak memerlukan kartu ATM membuat mahasiswa tertarik dalam menggunakan *BRILink mobile* adalah mahasiswa sangat terbantu dan sangat memudahkan ketika ingin melakukan transfer dan melakukan pembayaran online. Karena mudah dijangkau, menghemat waktu dan biaya.

2. Kesenangan

Kesenangan adalah perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang,

Perasaan senang disini terhadap minat bertransaksi *BRILink mobile*, menurut mahasiswa IAIN Parepare yang sering menggunakan *BRILink mobile* sudah menjadi kebiasaan mereka.

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa mengenai hal apa yang membuatnya senang melakukan transaksi *BRILink mobile*.

“Saya senang melakukan transfer uang di *BRILink mobile* yang sudah saya kenal. Karena agennya sudah kenal saya apalagi saya sering kesana untuk pembayaran belanja online saya. Agennya sangat ramah dan itu membuat saya betah melakukan transaksi di toko tersebut.”⁷⁷

⁷⁵Irfan. *Mahasiswa PBI 2018*, wawancara pada tanggal 05 Juli 2020

⁷⁶Irvandi. *Mahasiswa HES 2017*, wawancara pada tanggal 05 Juli 2020

⁷⁷Nur Iftahul Afdaliyah. *Mahasiswa HES 2018*, wawancara pada tanggal 05 Juli 2020

“Saya senang melakukan transaksi *BRILink mobile* karena lokasinya dekat dari kos saya. Pelayanan dari agennya juga sangat memuaskan serta prosesnya yang cepat dan dapat menghemat waktu dan biaya saya.”⁷⁸

“Saya senang melakukan transaksi di beberapa agen *BRILink mobile* yang sudah menjadi langgan saya untuk melakukan pembayaran online untuk kebutuhan penjualan online shop saya. Saya sangat terbantu dengan adanya *BRILink mobile* ini karena saya dapat menelpon agennya untuk melakukan pembayaran dan nanti saya mendatangi tokonya untuk melakukan pembayaran saya. Sangat terpercaya karena juga sudah memiliki bukti struk.”⁷⁹

“Saya senang melakukan transaksi *BRILink mobile*, karena jika ATM error saya ke *BRILink mobile* melakukan transaksi ataupun melakukan pembayaran karena prosesnya cepat dan praktis. Karena jika kita ke Bank dapat mengahbiskan biaya dan waktu kita juga banyak yang terbuang sia-sia akibat antri yang sangat panjang, itulah saya datang ke toko yang merupakan agen kemudian memberitahuakan jika saya ingin melakukan transfer dan juga pelayanan agennya juga ramah dan sangat bertanggung jawab”⁸⁰



⁷⁸Ayu Sri wulandari. *Mahasiswa PS 2016*, wawancara pada tanggal 05 Juli 2020

⁷⁹Ryska Bahmar. *Mahasiswa PS 2017*, wawancara pada tanggal 05 Juli 2020

⁸⁰Eka Rosdiana. *Mahasiswa PBI 2016*, wawancara pada tanggal 03 Juli 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, mereka memilih minat bertransaksi di *BRILink mobile* karena mereka senang di *BRILink mobile* karena pelayanan dari agennya yang baik serta ramah. Agennya juga sudah sangat terpercaya karena memiliki bukti struk itulah mengapa mahasiswa sudah memiliki toko yang sangat dipercaya.

3. Kemauan

Kemauan dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Sehingga dengan demikian akan muncul minat seseorang yang bersangkutan. Kemauan ini bisa didasari atas tujuan yang ingin dituju maupun dorongan dari teman jika ingin melakukan transaksi di *BRILink mobile*.

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa mengenai hal apa yang membuatnya mau melakukan transaksi *BRILink mobile*.

“Awalnya saya sering melakukan transfer di ATM BRI, tetapi teman saya menyarankan untuk bertransaksi di *BRILink mobile* karena tidak perlu antri jika sedang banyak orang. Dan akhirnya saya selalu melakukan transaksi di *BRILink mobile* karena cepat dan sangat praktis. Apalagi bisa cukup menelponnya untuk melakukan transaksi itu sangat memudahkan saya.”⁸¹

“Saya mau melakukan transaksi *BRILink mobile* karena saya tidak memiliki saldo ATM dan ingin melakukan pembayaran serta pembelian pulsa. Jadi saya singgah di toko yang memiliki *BRILink mobile* dan itu sangat memudahkan keperluan transaksi saya.”⁸²

“Awalnya saya menggunakan BRILink karena waktu itu sudah malam dan saya takut ke ATM sendirian, lalu tiba-tiba saya kepikiran untuk ke *BRILink mobile* karena kata teman saya prosesnya tidak kalah mudah dengan dengan ATM dan benar prosesnya itu sangat cepat dan aman serta agennya

⁸¹Amrihani. *Mahasiswa KPI 2016*, wawancara pada tanggal 05 Juli 2020

⁸²Juswanda Safitri. *Mahasiswa KPI 2019*, wawancara pada tanggal 05 Juli 2020

ramah dan bertanggung jawab.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, mereka memilih minat bertransaksi di *BRILink mobile* karena kemauan mereka yang sudah direncanakan maupun secara tiba-tiba lewat *BRILink* yang ada dan ingin bertransaksi di *BRILink mobile* karena menghemat waktu tanpa antri dan prosesnya juga cepat.



⁸³Nur Saymsuryana Mustari. Mahasiswa HKI 2019, wawancara pada tanggal 04 Juli 2020

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara selama penelitian, peneliti merumuskan beberapa kesimpulan yang peneliti susun berdasarkan persepsi dan minat mahasiswa IAIN Parepare dalam bertransaksi *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Parepare.

1. Layanan *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Parepare sangat mempermudah mahasiswa karena Layanan *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Parepare melayani transaksi berupa setor tunai, tarik tunai, pembayaran listrik, Pembayaran cicilan, Transfer, Pembelian Pulsa, *Top up* Brizzi. Layanannya sesuai SOP yang disampaikan dari pihak BRI.
2. Persepsi mahasiswa dalam bertransaksi *BRILink mobile* sangat memudahkan mahasiswa dan proses cepat jika melakukan transaksi perbankan. Mahasiswa tidak perlu lagi jauh-jauh ke bank dengan menghabiskan waktu dan biaya untuk melakukan transaksi.
3. Minat mahasiswa IAIN Parepare bertransaksi *BRILink mobile* sangat tinggi dengan melihat dari perhatian, kesenangan dan kemauan mahasiswa serta pelayanan yang baik dan lokasi yang strategis dari agen *BRILink mobile*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan penarikan kesimpulan diatas. Maka peneliti mencatat beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan kedepannya

1. Bagi Mahasiswa

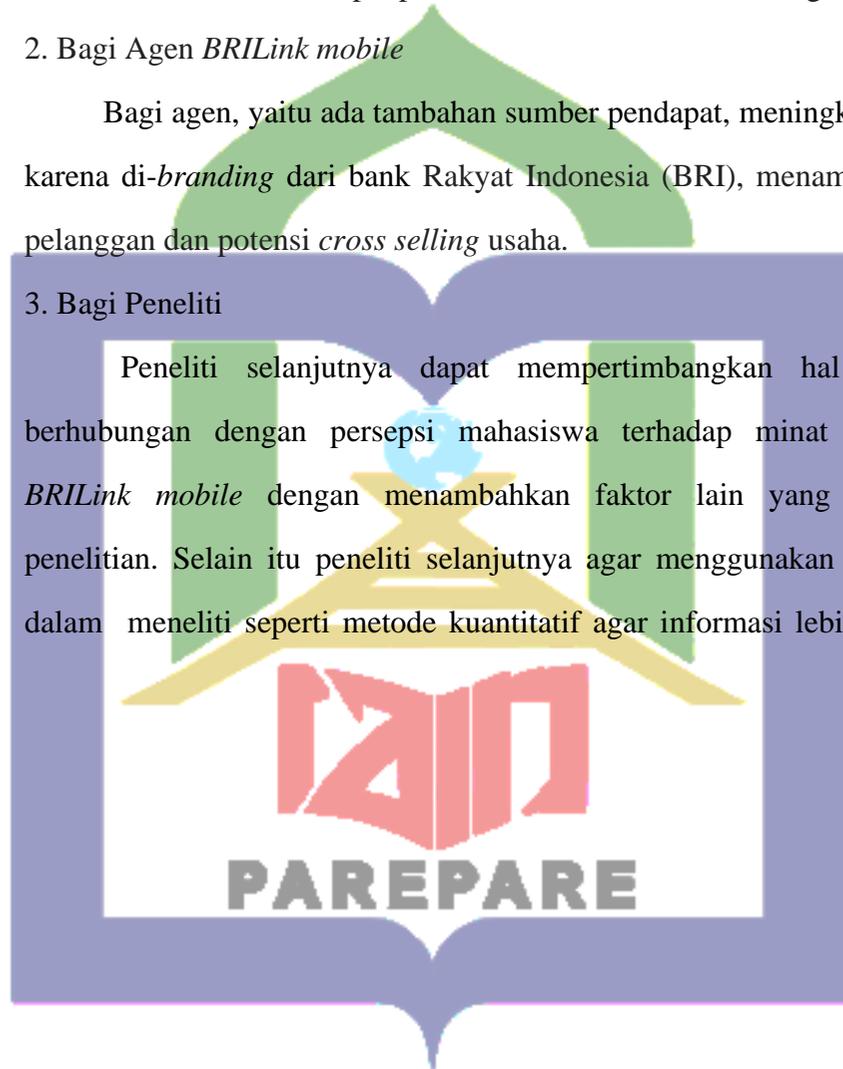
Bagi mahasiswa, yaitu dekat dengan domisili sehingga menghemat waktu dan biaya, bisa bertransaksi tanpa harus dibatasi jam kantor atau hari libur, bisa bertransaksi kapanpun dan suasana lebih kekeluargaan

2. Bagi Agen *BRILink mobile*

Bagi agen, yaitu ada tambahan sumber pendapat, meningkatkan *image* karena di-*branding* dari bank Rakyat Indonesia (BRI), menambah segmen pelanggan dan potensi *cross selling* usaha.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan hal lain yang berhubungan dengan persepsi mahasiswa terhadap minat bertransaksi *BRILink mobile* dengan menambahkan faktor lain yang mendukung penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya agar menggunakan metode lain dalam meneliti seperti metode kuantitatif agar informasi lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya
- Adityaromantika. 2010. Blogspot.co.id/minat.html (11 Januari 2020)
- Anwar Haeril. 2019, "Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Soulsu Permodalan Pada Lembaga Keuangan di kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang". Skripsi Sarjana; Program Studi Perbankan Syariah: Institut Agama Islam Negeri Parepare
- Atosokhi Gea, Antonius dan Panca Yuni Wulanari, Antonina. 2005. *Relasi dengan Dunia; Alam, Iptek, dan Kerja*. Cet. I; Jakarta: PT Gramedia.
- BRI. 2020. "Wikipedia Ensiklopedia Bebas. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_rakyat_Indonesia?_e_pi_=7%CPAGE_ID10%2C9421404930 (11 Januari)
- Bank BRI. 2020. "Website Info Bank BRI Mengenai *BRILink*." Situs resmi bank. https://www.bank-bri-bca-mandiri.info/2016/03/penjelasan-lengkap-mengenai-brilink-dan.html?_e_pi_=7%CPAGE_ID10%2C6353321146 (11 Januari).
- Basrowi, & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ed.1. Cet-10, Jakarta: Rajawali
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksaa
- Dwi Permadi, Ayodya. 2017. "Persepsi Masyarakat Desa Pendem Terhadap Teknologi Branchless Banking." Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Hadits riwayat Bukhari dan Muslim, *Kitab adab*. No. 5659
- Hasibuan, Melayu. S.P. 2007. *Manajemen Perbankan*. Cet-4. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Herna K. 2020, "Persepsi dan Respon Masyarakat Terhadap Layanan *BRILink* di Desa Mattunru-Tunrue Kabupaten Pinrang". Skripsi Sarjana; Program Studi Perbankan Syariah: Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Jalaluddin, 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Kasiram, Moh. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Cet-2. Yogyakarta: Sukses Off Set
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki, 2003. *Perilaku Organisasi*. Cet-1. Jakarta: Salemba Empat
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Persada Group
- Monika Dwi, Suci. 2017. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Bertransaksi Melalui *Branchless Banking* Syariah". Skripsi Sarjana; Program Studi Perbankan Syariah: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muliaty. 2016. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan pada Politeknik Negeri Media Kreatif Makassar", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.6
- Saepul, Asep. 2015. *Metode Penelitian Dakwah (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Cet-1. Bandung: Rosda
- Saleh Abdul Rahman. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Ed 1. Cet-3, Jakarta: Kencana
- Saleh Abdul Rahman, Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Setiawan, Khotibul. 2017. *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Ed 1. Cet-2, Jakarta: Rajawali Pers
- Setiawan, Zaldy. 2016. "Akuntansi untuk Agen, Pusat dan Cabang." *Blog Zaldy Setiawan*. https://automobilaceh.blogspot.co.id/2016/09/pengalaman-menjadi-agen-bri-link_29.html?m=1 (11 Januari).
- Subaygo, Joko. 2006. *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suherman, 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Suyanto, Bagong. 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Cet-3. Jakarta: Prenada Media Group
- Syahrani, Anwar. 2019. Produk *BRILink* Sebagai Sarana Bisnis Laku Pandai pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Jaten, diakses pada https://eprints.uns.ac.id/29150/1/F3613009_pendahuluan.pdf. skripsi (11 Januari 2020).
- Syamsu, Yusuf. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Tjiptono Fandy. 2000. *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer*. Yogyakarta: Andi
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius, Chandra. 2005. *Service, Quality dan Satisfaction*. Yogyakarta: Andi.
- Usman, Husaina, & Purnomo Setiadi Akbar. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Cet-1. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Yusuf, Syamsu & Nani. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Cet-1. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Cet-1. Jakarta: PT Bumi Aksara





PANDUAN FORMAT WAWANCARA

Judul Penelitian : Persepsi dan Minat Mahasiswa IAIN Parepare Dalam Bertransaksi *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Parepare

Pertanyaan yang diajukan kepada Agen *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Parepare :

1. Sejak kapan Anda menjadi Agen *BRILink mobile*?
2. Apa saja layanan yang ditawarkan oleh *BRILink mobile*?
3. Apakah mahasiswa antusias menggunakan *BRILink mobile*?
4. Apakah ada Standar Operasional yang telah diberikan oleh BRI kepada agen *BRILink mobile* dalam menjalankan transaksinya?
5. Bagaimana realisasi atas Standar Operasional yang telah ditentukan oleh BRI untuk Agen *BRILink mobile*?

Pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa IAIN Parepare tentang Persepsi dan minat dalam bertransaksi *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang Parepare :

1. Apakah Anda mengetahui tentang *BRILink mobile*?
2. Bagaimana pendapat Anda terhadap *BRILink mobile* yang ada di Kecamatan Soreang Parepare?
3. Bagaimana peran *BRILink mobile* menunjang transaksi keperluan Anda?
4. Apa kesan Anda selama menggunakan *BRILink mobile*?
5. Apakah Ada kendala dalam bertransaksi *BRILink mobile*?
6. Bagaimana Harapan kedepannya terhadap *BRILink mobile* yang ada di Kecamatan Soreang Parepare?

7. Seberapa besar minat Anda melakukan transaksi *BRILink mobile* di Kec Soreang?
8. Apakah Anda tertarik ke *BRILink mobile* karena...
- Perhatian *BRILink mobile* tersebut ?
 - Kesenangan Anda terhadap *BRILink mobile* tersebut
 - Kemauan Anda terhadap *BRILink mobile* tersebut
9. Seberapa besar faktor Lokasi mempengaruhi minat bertransaksi *BRILink mobile*?
10. Seberapa besar faktor Pelayanan mempengaruhi minat bertransaksi *BRILink mobile*?



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

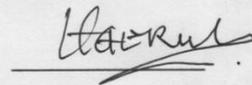
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HAERUL RAHMAN
Alamat : JL. KIJANG
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Pekerjaan : PETUGAS AGEN. BRILINK

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Noviyanti yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **"Persepsi Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Minat Bertransaksi BRILink Mobile di Kecamatan Soreang Parepare"**

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Juli 2020



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUDARTI

Alamat : ABLAM, KECAMATAN SOREANG

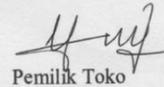
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Pekerjaan : WIRASWASTA

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Noviyanti yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **"Persepsi Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Minat Bertransaksi BRILink Mobile di Kecamatan Soreang Parepare"**

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Juli 2020



Pemilik Toko

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IDA

Alamat : JL. ANDI ARSYAD, KEC. SOREANG

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Pekerjaan : WIRASWASTA

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Noviyanti yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **"Persepsi Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Minat Bertransaksi BRILink Mobile di Kecamatan Soreang Parepare"**

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Juli 2020



Pemilik Toko

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LISA
Alamat : Jl. Andi Makkulau
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Pekerjaan : WIRASWASTA

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Noviyanti yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **"Persepsi Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Minat Bertransaksi BRILink Mobile di Kecamatan Soreang Parepare"**

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Juli 2020



Pemilik Toko

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADIBA
Alamat : JL. KEBUN SATUR KEC. SOREANG
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Pekerjaan : WIRAWASTA

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Noviyanti yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "**Persepsi Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Minat Bertransaksi BRILink Mobile di Kecamatan Soreang Parepare**"

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Juli 2020



Pemilik Toko

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AMEL

Alamat : JL. KAKATUA KEC. SOREANG

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Pekerjaan : WIRASWASTA

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Noviyanti yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Minat Bertransaksi BRILink Mobile di Kecamatan Soreang Parepare”**

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Juli 2020



Pemilik Toko

TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan kepada Ibu Ida, selaku Agen *BRILink mobile* Abifat di Kecamatan Soreang Parepare :

1. Sejak kapan Anda menjadi Agen *BRILink mobile*?

Jawab : Sejak tahun 2018

2. Apa saja layanan yang ditawarkan oleh *BRILink mobile*?

Jawab : Layanan *BRILink mobile* yang saya tawarkan adalah Transfer, Penarikan tunai, Pembayaran Listrik, Pembayaran BPJS, Pembelian Pulsa

3. Apakah mahasiswa antusias dalam menggunakan *BRILink mobile*?

Jawab : Ya, karena memberikan kemudahan dalam melakukan transaksinya

4. Apakah ada Standar Operasional Pelaksanaan yang telah diberikan oleh BRI kepada Agen *BRILink mobile* dalam menjalankan transaksinya?

Jawab : Iya ada standar oprasional yang diberikan dalam menjalankan transaksi *BRILink mobile* ini.

5. Bagaimana realisasi atas Standar Operasional Pelaksanaan yang telah ditentukan oleh BRI untuk Agen *BRILink mobile*?

Jawab : Sesuai aturan yang diterapkan BRI untuk setiap Agen.

PAREPARE

TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan kepada Ibu Sudarti, selaku Agen *BRILink mobile* Toko 12 Perdana di Kecamatan Soreang Parepare :

1. Sejak kapan Anda menjadi Agen *BRILink mobile*?

Jawab : Saya sudah 2 tahun menjadi Agen *BRILink mobile*

2. Apa saja layanan yang ditawarkan oleh *BRILink mobile*?

Jawab : Pembayaran listrik, Pembayaran telepon, Pembayaran cicilan, Transfer, top up Brizzi

3. Apakah mahasiswa antusias dalam menggunakan *BRILink mobile*?

Jawab : Ya antusias, karena sangat membantu para mahasiswa yang memang membutuhkan *BRILink mobile* ini

4. Apakah ada Standar Operasional Pelaksanaan yang telah diberikan oleh BRI kepada Agen *BRILink mobile* dalam menjalankan transaksinya?

Jawab : Tentu ada pemberitahuan standar oprasional dari pihak BRI.

5. Bagaimana realisasi atas Standar Operasional Pelaksanaan yang telah ditentukan oleh BRI untuk Agen *BRILink mobile*?

Jawab : Sesuai ketentuan dari pihak BRI.

TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan kepada Ibu Amel, selaku Agen *BRILink mobile* Awan Collection di Kecamatan Soreang Parepare :

1. Sejak kapan Anda menjadi Agen *BRILink mobile*?

Jawab : Sejak tahun 2019

2. Apa saja layanan yang ditawarkan oleh *BRILink mobile*?

Jawab : Transfer, tarik tunai, Pembelian pulsa, Pembelian Voucher Listrik dan Pembayaran Belanja Online

3. Apakah mahasiswa antusias dalam menggunakan *BRILink mobile*?

Jawab : Ya, sangat antusias apalagi yang memerlukan layanan *BRILink mobile* ini

4. Apakah ada Standar Operasional Pelaksanaan yang telah diberikan oleh BRI kepada Agen *BRILink mobile* dalam menjalankan transaksinya?

Jawab : Iya ada standar oprasional yang diberikan dalam menjalankan transaksi *BRILink mobile* ini.

5. Bagaimana realisasi atas Standar Operasional Pelaksanaan yang telah ditentukan oleh BRI untuk Agen *BRILink mobile*?

Jawab : Sesuai aturan yang diterapkan BRI.

TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan kepada Dwi Indriani Muhlis, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang menggunakan *BRILink mobile* yang ada di Kecamatan Soreang Parepare :

1. Apakah Anda mengetahui tentang *BRILink mobile*?

Jawab : Ya, saya mengetahui karena saya telah menggunakannya.

2. Bagaimana pendapat Anda terhadap *BRILink mobile* yang ada di Kecamatan Soreang Parepare?

Jawab : Alhamdulillah sangat membantu dan mempermudah dalam bertransaksi.

3. Bagaimana peran *BRILink mobile* menunjang transaksi keperluan Anda?

Jawab : Peran *BRILink mobile* ini sangat membantu dikalangan mahasiswa apalagi yang sangat membutuhkannya

4. Apa kesan Anda selama menggunakan *BRILink mobile*?

Jawab : Sangat baik, dan sangat mempermudah bagi mahasiswa yang tidak memiliki saldo ATM untuk melakukan transaksi seperti, transfer.

5. Apakah Ada kendala dalam bertransaksi *BRILink mobile*?

Jawab : Sejauh ini tidak ada dalam hal transaksi.

6. Bagaimana Harapan kedepannya terhadap *BRILink mobile* yang ada di Kecamatan Soreang Parepare?

Jawab : Semoga Agen *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang bertambah banyak.

7. Seberapa besar minat Anda melakukan transaksi *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang?

Jawab : Sedang, karena saya menggunakan *BRILink mobile* jika saya lagi tidak memiliki saldo ATM.

8. Apakah Anda tertarik ke *BRILink mobile* karena ...

- a. Perhatian *BRILink mobile* tersebut
- b. Kesenangan Anda terhadap *BRILink mobile*
- c. Kemauan Anda sendiri terhadap *BRILink mobile* tersebut

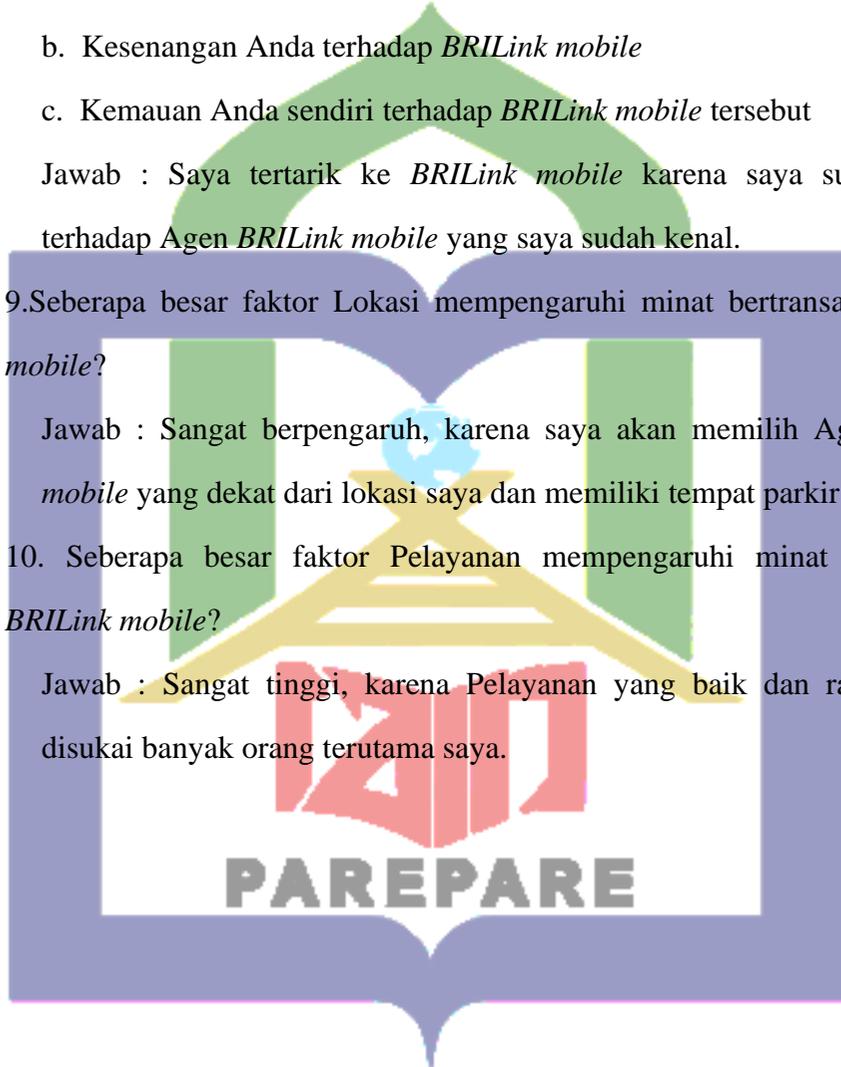
Jawab : Saya tertarik ke *BRILink mobile* karena saya sudah senang terhadap Agen *BRILink mobile* yang saya sudah kenal.

9. Seberapa besar faktor Lokasi mempengaruhi minat bertransaksi *BRILink mobile*?

Jawab : Sangat berpengaruh, karena saya akan memilih Agen *BRILink mobile* yang dekat dari lokasi saya dan memiliki tempat parkir yang luas.

10. Seberapa besar faktor Pelayanan mempengaruhi minat bertransaksi *BRILink mobile*?

Jawab : Sangat tinggi, karena Pelayanan yang baik dan ramah sangat disukai banyak orang terutama saya.



TRANSKIP WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan kepada Nurjihan Rahmah Hakim, mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah yang menggunakan *BRILink mobile* yang ada di Kecamatan Soreang Parepare :

1. Apakah Anda mengetahui tentang *BRILink mobile*?

Jawab : Ya, saya mengetahui tentang adanya *BRILink mobile*

2. Bagaimana pendapat Anda terhadap *BRILink mobile* yang ada di Kecamatan Soreang Parepare?

Jawab : Pendapat saya mengenai *BRILink mobile* sangat bagus.

3. Bagaimana peran *BRILink mobile* menunjang transaksi keperluan Anda?

Jawab : Peran *BRILink mobile* ini sangat membantu saya apalagi dalam hal melakukan pembayaran belanja online

4. Apa kesan Anda selama menggunakan *BRILink mobile*?

Jawab : Kesan dalam menggunakan *BRILink mobile* ini yaitu sangat cepat, praktis, aman dan nyaman.

5. Apakah Ada kendala dalam bertransaksi *BRILink mobile*?

Jawab : Sejauh ini tidak ada kendala dan semoga kedepannya selalu lebih baik.

6. Bagaimana Harapan kedepannya terhadap *BRILink mobile* yang ada di Kecamatan Soreang Parepare?

Jawab : Semoga Agen *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang bertambah banyak.

7. Seberapa besar minat Anda melakukan transaksi *BRILink mobile* di Kecamatan Soreang?

Jawab : Sedang, karena saya menggunakan *BRILink mobile* jika saya lagi tidak memiliki saldo ATM.

8. Apakah Anda tertarik ke *BRILink mobile* karena ...

- a. Perhatian *BRILink mobile* tersebut ?
- b. Kesenangan Anda terhadap *BRILink mobile* tersebut
- c. Kemauan Anda sendiri terhadap *BRILink mobile* tersebut

Jawab : Awalnya saya tertarik ke *BRILink mobile* karena saya merhatikan Spanduk yang terpasang pada toko dan saya mulai melakukan transaksi.

9. Seberapa besar faktor Lokasi mempengaruhi minat bertransaksi *BRILink mobile*?

Jawab : Sangat berpengaruh, apalagi jika lokasi Agen *BRILink mobile* tersebut sangat strategis karena mudah ditemukan oleh banyak orang.

10. Seberapa besar faktor Pelayanan mempengaruhi minat bertransaksi *BRILink mobile*?

Jawab : Sangat tinggi, apalagi jika agen tersebut ramah dan bertanggung jawab.

